

**PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA SLTP ISLAM TERPADU  
AL-IRSYAD PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**Oleh :**

**Nama : MAKHFUROH  
Nim : 61960055  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2001**

**PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA SLTP ISLAM TERPADU  
AL-IRSYAD PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**Oleh :**

**Nama : MAKHFUROH  
Nim : 61960055  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2001**

**PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP**

**MINAT BELAJAR SISWA SLTP ISLAM TERPADU**

**AL-IRSYAD PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh**

**Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

**OLEH :**

**Nama : Makhfuroh**

**Nim : 61960055**

**Jurusan : Tarbiyah**

**Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**

**PURWOKERTO**

**2001**

**Drs. Muhammad Irsyad**  
**Dosen STAIN Purwokerto**

**NOTA PEMBIMBING**

**Hal : Pengajuan Skripsi**  
**Sdr. Makhfuroh**  
**Lamp : 6 (enam) eksemplar**

**Purwokerto, 6 Agustus 2001**  
**Kepada Yth.**  
**Ketua Sekolah Tinggi Agama**  
**Islam Negeri Purwokerto**  
**di**  
**Purwokerto**

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah diadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, bersama ini kirimkan naskah skripsi saudara :

**Nama : Makhfuroh**  
**NIM : 61960055**  
**Jur / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON SLARAN TV TERHADAP**  
**MINAT BELAJAR SISWA DI SLTP AL-IRSYAD**  
**PURWOKERTO**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosahkan.

Atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



**Drs. Muhammad Irsyad**  
**NIP : 150 266 722**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N )  
PURWOKERTO**

A. Alamat. Jl. A. Yani No. 40 Purwokerto Jawa Tengah

**PENGESAHAN**

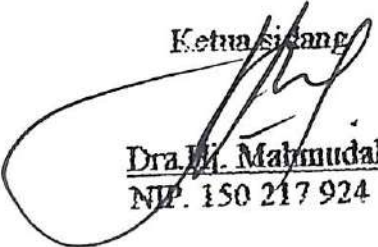
Nama : Makhfuroh  
NIM : 61960055  
Jur / Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : PENGARUH MENONTON SIARAN TV TERHADAP  
MINAT BELAJAR SISWA DI SLTP ISLAM TERPADU  
AL-IRSYAD PURWOKERTO


Telah dimunafosahkan oleh Dewan Penguji Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tanggal 15 Agustus 2001

Dan dapat di terima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan Studi Program Sarjana Strata I (satu) guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu tarbiyah

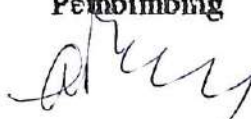
Purwokerto, 25 Agustus 2001  
Sekertaris Sidang

Ketua sidang

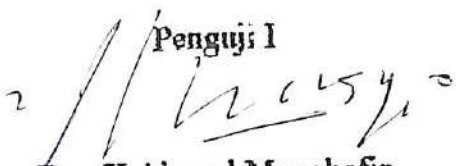
  
Dra. M. Mahmudah  
NIP. 150 217 924

  
Drs. Asdlori  
NIP. 150 248 406

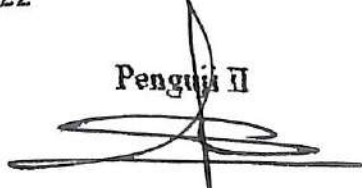
Pembimbing

  
Drs. Muhammad Irsyad  
NIP. 150 266 722

Penguji I

  
Drs. H Ahmad Moeghofir  
NIP. 150 071 118


Penguji II

  
Drs. Drs. Asdlori  
NIP. 150 248 406



Mengetahni / mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

  
Drs. H.M. Muchjiddin Dimajati  
NIP. 150 110 488

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا  
الْبَشَرُ وَالْحِجَارَةُ ... (التغريم: 6)

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu (Q.S At-Tahrim: 6)

مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ قَلَّهٖ مِثْلُ أَجْرِنَا عَلَيْهِ . (رواه مسلم)

“Barang siapa menunjukkan seseorang pada kebaikan, maka baginya akan menyampaikan ganjaran yang baik seperti yang melakukannya (HR. Muslim)

## PERSEMBAHAN

*Skripsi ini penulis persembahkan kepada :*

- 1. Ayah dan Ibu tercinta*
- 2. Adik-adikku tercinta*
- 3. Teman-teman senasib dan seperjuangan*

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالْمَنَّةَ لِدُقْرِ التَّسَادِمِ عَلَى سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kahadirat Allah SWT, penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Menonton Siaran Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa Di SLTP Al-Irsyad Purwokerto”.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar strata satu agama pada STAIN Purwokerto. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak, karena karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Muchjiddin Dimjati, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Ibu Dra. Hj. Mahmudah, Pembantu Ketua I, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Drs. Muhammad Irsyad, selaku Ketua Prodi PAI serta sebagai Dosen Pembimbing Skripsi.

5. Bapak Muhammad Iqbal S.Ag, selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Al-Irsyad Purwokerto.
6. Segenap Guru dan Karyawan Al-Irsyad Purwokerto.
7. Semua siswa dan siswi Al-irsyad Purwokerto.
8. Kepada Bapak dan Ibu yang telah banyak korban baik materiil dan spirituil.

Hanya kehadiran Allahlah penulis memanjatkan doa (ya Allah semoga Bapak-bapak Dosen dan siswa serta semua sahabat senantiasa mendapat jalan yang benar menurut Allah) dan semoga amal soleh beliau mendapat balasan yang berlipat ganda. Amin.

Akhirnya penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Purwokerto, 1 Agustus  
2001



Makhfuroh  
61960055

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Telaah Pustaka.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan.....	9
F. Hipotesa.....	10
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II :       TELEVISI DAN MINAT BELAJAR SISWA</b>	
A. TELEVISI.....	19
1. Pengertian Televisi.....	19

2. Manfaat dan Kegunaan Televisi Bagi Manusia.....	19
3. Sejarah Televisi di Indonesia.....	21
4. Stasiun Televisi di Indonesia.....	22
4.1 TVRI (Televisi Republik Indonesia).....	22
4.2 RCTI (Rajawali Citra Televisi).....	23
4.3 SCTV (Surya Citra televisi).....	24
4.4 INDOSIAR.....	25
5. Program Siaran Televisi.....	26
5.1 Siaran Kerohanian dan Pendidikan.....	26
5.2 Paket Informasi Atau Berita.....	29
5.3 Paket Hiburan.....	30
5.4 Siaran Niaga Atau Iklan.....	32
<b>B. Minat Belajar Siswa.....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Belajar.....	33
2. Pengertian Minat Belajar.....	33
3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa.....	34
4. Urgensi Minat Belajar.....	35
<b>BAB III : GAMBARAN UMUM SLTP AL-IRSYAD PURWOKERTO</b>	
A. Luas dan Letak Geografis di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.....	37
B. Sejarah Berdirinya.....	37
C. Keadaan Guru dan Siswa.....	39
D. Struktur Organisasi.....	41
E. Sarana dan Prasarana.....	43

<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DAN ANALISA DATA</b>	
	A. Penyajian Data.....	44
	B. Analisa Data.....	51
	C. Penafsiran Data.....	63
<b>BAB V :</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	67
	B. Saran-saran .....	68
	C. Penutup.....	69

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
I.	Nama-nama guru dan karyawan SLTP Al-Irsyad Purwokerto .....	39
II.	Kedaaan siswa tahun 2000/2001 .....	40
III.	Sarana dan prasarana SLTP Al-Irsyad Purwokerto .....	43
IV.	Siswa mengerti kegunaan TV.....	44
V.	Peringatan bagi siswa yang sedang menonton TV.....	45
VI.	Siswa senang berita.....	45
VII.	Siaran TV terhadap belajar siswa.....	45
VIII.	Kebutuhan pemberi semangat.....	46
IX.	Kegiatan siswa menonton acara pendidikan di TV .....	46
X.	Kegiatan siswa menonton TV sambil belajar.....	46
XI.	Siswa menonton TV dalam satu hari satu malam.....	47
XII.	Keaktifan penyalaan TV di rumah siswa.....	47
XIII.	Seluruh acara siaran TV yang ditonton siswa .....	47
XIV.	Alasan keaktifan siswa masuk sekolah.....	48
XV.	Tidak masuk sekolah tanpa alasan yang mendesak.....	48
XVI.	Kegiatan waktu luang siswa.....	48
XVII.	Reaksi yang sedang belajar ketika datang teman mengajak untuk Bermain.....	49
XVIII.	Keaktifan belajar siswa di rumah.....	49
XIX.	Lamanya waktu belajar siswa di rumah.....	50
XX.	Alasan siswa giat belajar .....	50
XXI.	Perhatian siswa terhadap keterangan guru.....	50

XXII. Kekosongan pelajaran sekolah.....	51
XXIII. Kemauan belajar siswa.....	51
XXIV. Hubungan menonton TV terhadap minat belajar siswa.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

- I. Angket tentang menonton siaran TV
- II. Angket tentang minat belajar siswa
- III. Pedoman wawancara
- IV. Nama responden siswa SLTP Islam Terpadu Al-Irsyad Purwokerto
- V. Hasil angket dari responden tentang menonton siaran TV
- VI. Hasil angket dari responden tentang minat belajar siswa
- VII. Surat keterangan lulus seminar
- VIII. Permohonan ijin riset di STAIN
- IX. Surat perintah ijin riset STAIN
- X. Surat rekomendasi penelitian SOSPOL
- XI. Permohonan ijin riset BAPPEDA
- XII. Permohonan ijin riset DEPAG
- XIII. Permohonan ijin riset SLTP Islam Terpadu Al-Irsyad Purwokerto
- XIV. Surat pelaksanaan riset di SLTP Islam Terpadu Al-Irsyad Purwokerto
- XV. Sertifikat kuliah kerja nyata (KKN)
- XVI. Daftar riwayat hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Kita semua menyadari bahwa laju perkembangan teknologi komunikasi pada dekade terakhir ini bergerak sangat pesat dan telah menimbulkan dampak positif maupun negatif yang mempengaruhi berbagai kehidupan, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memberikan banyak kemudahan yang memungkinkan setiap orang dapat berkomunikasi keseluruh dunia.

Kemajuan teknologi komunikasi yang begitu pesat telah banyak merubah peradaban kita. Perubahan itu telah memasuki kehidupan dunia usaha pendidikan. Salah satu dari kemajuan teknologi yang bergerak dalam dunia pendidikan adalah alat komunikasi pandang dengar yang dinamakan TV dan Radio. Contohnya dari penulis yang kemukakan, bahwa dalam tayangan siaran TV terdapat siaran pendidikan, namun karena tayangan lebih banyak menampilkan acara-acara hiburan dari pada acara pendidikan, sehingga para pendidik khawatir, nantinya anak-anak semakin tertarik dan terpesona melihat acara-acara hiburan dari pada acara yang bernuansa pendidikan. Dengan adanya siaran TV mau tidak mau akan membantu pembangunan masyarakat Indonesia. Karena didalamnya terdapat informasi, hiburan, pendidikan, sosial budaya,

ekonomi, politik. Dengan demikian berarti masih relevan bagi negara yang sedang berkembang (seperti Indonesia). Apabila sekarang ini banyak terdapat TV-TV swasta seperti : INDOSIAR, ANTV, TPI, SCTV, dan sebagainya. TV-TV menayangkan acara-acaranya yang menarik sehingga anak bisa pilih mana yang disukai.

Kalau dalam TV yang satu selesai ganti pada acara TV yang lainnya, sehingga siaran TV akan semakin ramai, yang nanti akan berimbas pada anak enggan, malas disuruh belajar. Bahkan kalau kita lihat dalam lapangan artinya dalam masyarakat tidak hanya anak-anak saja yang stand by didepan layar TV, orang tua pun menyaksikannya. Hal ini merupakan bukti kuat betapa pengaruhnya siaran TV terhadap jiwa manusia terutama pengaruh terbesar pada sisi budaya sehingga akibatnya anak meniru apa yang dilihat pada layar TV. Itu semua merupakan tantangan para pendidik, orang tua, masyarakat, pemerintah.

Televisi memainkan peranan begitu besar dalam pertumbuhan anak-anak kita, dan orang tualah yang pertama dan terutama yang membentuk nilai anak-anak. Orang tua perlu berfikir keras tentang segala pengaruh yang kurang baik yang bisa mempengaruhi anak, ini bisa dari TV atau media lain. Di sinilah perlunya menyeleksi mana acara yang memang sebaiknya anak-anak tonton, mana yang harus dihindari, memberikan bimbingan memberi tahu alternatif kegiatan yang berguna. Pendidikan, status sosial ekonomi seseorang bukan merupakan jaminan akan mampu membawa anak berhasil, semuanya harus dibarengi dengan sikap yang mendukung anak untuk tekun belajar termasuk dari TV.

Berdasarkan observasi pendahuluan di SLTP Al-Irsyad Purwokerto minat belajarnya tergolong tinggi. Walaupun acara yang disiarkan di televisi itu banyak yang digemari oleh siswa, akan tetapi siswa tetap belajar dan juga pengaruh dari orang tua. Orang tua siswa sangat ketat dalam mengarahkan anaknya untuk belajar. Kehadiran televisi juga menambah wawasan bagi siswa, karena sesuatu yang belum diajarkan di sekolah, siswa sudah mengetahui melalui menonton televisi. (Wawancara dengan bapak Agus Susanto, Koor Kesiswaan SLTP Al-Irsyad Purwokerto 30 Januari 2001).

Bagaimana mencari strategi cara memberikan controlling (pengawasan) dan motivasi sehingga TV tidak mengganggu kegiatan anak sebagai siswa yang mempunyai kewajiban yaitu belajar. Hal-hal tersebut di atas itulah yang membuat penulis tertarik dan terdorong untuk mengangkat judul skripsi yaitu : "Pengaruh Menonton Siaran TV Terhadap Minat Belajar Siswa di SLTP Al-Irsyad".

## **B. PENEGASAN ISTILAH**

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami dan menginterpretasikan persoalan yang penulis maksud, kiranya penulis jelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah dalam skripsi ini yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut :

## 1. Pengaruh Siaran Televisi

Suatu daya yang timbul dari makhluk hidup atau keinginan makhluk (manusia) untuk melihat siaran televisi yang dipertunjukkan. Sedangkan stasiun televisi yang ada di Indonesia baik itu negeri maupun swasta adalah TVRI, RCTI, SCTV, TPI, ANTV, INDOSIAR. Acara yang di siarkan oleh TV tersebut diantaranya : Kerohanian, Pendidikan, Berita, Hiburan, Iklan. Untuk menonton TV supaya tidak mengganggu belajar siswa atau anak, yaitu jam 18.00-22-30 WIB

## 2. Minat Belajar Siswa

Ini berasal dari tiga kata, yaitu minat belajar siswa. Minat ialah: kemampuan yang terdapat dalam hati atas suatu gairah, keinginan sesuatu yang dilakukan penuh minat yang akan mengakibatkan atau menghasilkan suatu yang baik (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Nana Sudjana, Peter Salim, Yewi Salim 1991:979 ). Sedangkan belajar adalah: Merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. (1994:85).

Siswa adalah peserta didik atau anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan tertentu.

Minat belajar di sini yaitu semua pelajaran yang di pelajari oleh siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.



### 3. SLTP Al-Irsyad Purwokerto

Ini merupakan satuan pendidikan menengah tingkat pertama yang dikelola oleh pihak swasta, yang berlokasi di Purwokerto. Dari penegasan tersebut di atas maka yang dimaksud dengan judul "Pengaruh Menonton Siaran Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto", adalah daya atau pengaruh yang timbul setelah melihat acara-acara televisi pada waktu jam-jam belajar terhadap minat belajar siswa di sekolah menengah pertama atau di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

### C. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka penulis dapat mengkatagorikan masalah dalam penelitian ini menjadi satu permasalahan yaitu:

"Bagaimana pengaruh menonton siaran TV terhadap minat belajar siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

### D. TELAAH PUSTAKA

Arini Hidayati dengan buku "Televisi dan Perkembangan Sosial Anak". Mengatakan televisi hanyalah tabung kosong berisi kabel, tetapi televisi bisa menimbulkan banyak kebaikan pada anak, dan salah satunya adalah menumbuhkan minat baca, bahkan televisi bisa mendorong anak untuk membaca karya-karya tertentu. (1998 : 80).

Kita harus mengakui bahwa masing-masing media seperti radio, televisi, majalah, surat kabar dan buku mempunyai kelebihan dan kelemahan tertentu. Persoalannya adalah, mampukan kita menggabungkan semua nilai lebih yang ada untuk kita kenalkan pada anak ? kedekatan anak dengan televisi ini harus

kita cermati, jangan sampai televisi menjadi bumerang bagi perkembangan anak.

Mengenai minat menurut Witherinton dalam buku "Psikologi Pendidikan", bahwa minat adalah kesadaran seseorang, sesuatu obyek seseorang suatu soal atau suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. (1991 : 135 ).

Sedang menurut Abdur Rohman Abror dalam "Psikologi Pendidikan", di terangkan bahwa:

Minat atau interest adalah bisa berhubungan dengan daya gerak yang mendorong kita cenderung atau merasa tertarik pada orang atau benda serta kegiatan ataupun bisa berupa kegiatan pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. (1983 : 112).

Dari beberapa pendapat di atas, maka yang dimaksud dengan minat adalah kecenderungan jiwa pada sesuatu, obyek atau aktivitas, karena menyangkut dengan dirinya, sehingga individu berhubungan aktif tanpa ada yang menyuruh dan juga menimbulkan kegembiraan dalam belajar. Dari uraian di atas berarti minat itu mempunyai tiga unsur :

- a. Kecenderungan
- b. Perhatian
- c. Keaktifan

Minat merupakan kekuatan dalam diri manusia yang mampu menggugah dirinya tanpa ada rasa paksaan. Fungsi dari minat sendiri adalah :

1. Mendorong manusia untuk berbuat baik jadi sebagai penggerak yang melepaskan dirinya.
2. Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan apa yang harus dijalankan yang merasa berguna untuk mencapai tujuan.
3. Menentukan arah perbuatan yaitu kearah tujuan yang baik atau yang hendak dicapai.

Timbulnya minat dalam diri anak itu tidak secara tiba-tiba melainkan timbul dari beberapa faktor : partisipasi pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar , dan perhatian. Dari minat itulah siswa mampu berperan dalam mengembangkan dan menentukan masa depannya.

Dari beberapa uraian di atas, maka dapatlah diambil suatu kesimpulan tentang indikator minat terhadap belajar siswa-siswi di SLTP Al-Irsyad Purwokerto. Jadi minat itu ditandai oleh rasa senang dan diaktualisasikan dalam bentuk kegiatan yang riil dan praktis seperti :

- a. Siswa berminat terhadap pelajaran maka ia selalu mengikuti bahan pelajaran yang diberikan oleh guru.
- b. Siswa selalu mencari buku-buku yang berkaitan serta ada relasinya dengan buku pelajaran.
- c. Dengan keaktifan, menelaah dan mengikuti pelajaran, maka apabila sewaktu-waktu ada ulangan ia akan mampu mengerjakan dan otomatis nilainya baik.

Dalam membahas belajar, penulis menggunakan bukunya W.S. Winkel

“Psikologi Pengajaran”, mengatakan bahwa belajar ialah :

Suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas. (1996 : 53).

Sedang menurut H.M. Arifin mengemukakan dalam buku “Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga”, bahwa belajar adalah:

Suatu kegiatan anak didik dalam menerima menanggapi serta menganalisa bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh guru yang berakhir pada kemampuan anak menguasai bahan pelajaran yang disajikan. (1978, 162).

Lain halnya dengan pendapat : Nana Sudjana dalam bukunya CBSA belajar adalah : Suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, kecakapan dan kemampuannya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada diri individu. (1989:5)

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa belajar itu adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang. Adapun hal-hal pokok dalam belajar adalah :

- a. Bahwa belajar itu membawa perubahan (dalam arti behavioral changes, aktual maupun potensial).
- b. Bahwa perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru (dalam arti kenntis dan fertingkeit).



- c. Bahwa perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja. (Suryabrata, 1993 : 49).

Jadi pengaruh televisi terhadap belajar siswa bisa berpengaruh positif apabila dapat memanfaatkannya media tersebut sebagaimana mestinya. Dipertegas oleh Amir Hamzah Sulaiman bahwa : Hasil belajar mengajar atau proses belajar bisa berhasil dengan menggunakan audivisual mampu meningkatkan efisiensi pengajaran antara 25%-50%. (Sulaiman, 1988 : 12).

Disamping berdampak positif menonton TV juga berdampak negatif, karena sajian TV yang menjadi idola siswa siswi terdapat pada jam-jam belajar, hal ini berimbas pada siswa yaitu malas belajar.

Dari apa yang diuraikan di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, jika siswa melihat tayangan TV berlebihan sehingga lupa akan tanggung jawab sebagai siswa, itu merupakan dampak negatifnya. Sehingga yang seharusnya belajar tidak belajar. Yang lebih fatal lagi kalau sudah terserang penyakit malas. Maka orang tua lah ikut andil dalam pembinaan dan bimbingan agar siswa berhasil sesuai dengan harapan Bangsa dan Agama.

## **E. TUJUAN DAN KEGUNAAN**

### **a. Tujuan penelitian**

Setiap langkah dan usaha manusia itu tidak lepas dari tujuan yang akan dicapai, begitu pula dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan, baik langsung atau tidak langsung. Adapun tujuannya:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh menonton televisi terhadap minat belajar siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.
2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto

**b. Kegunaan penelitian**

Penulis memprediksikan, bahwa kegunaan penulisan skripsi ini antara lain:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman khususnya bagi penulis, dan sebagai komperatif bagi khalayak masyarakat umumnya.
2. Sebagai bahan acuan dalam rangka memberikan motivasi belajar siswa, tenaga education SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

**F. HIPOTESA**

Hipotesa adalah pendapat awal atau kesimpulan awal yang masih memerlukan pembuktian atas kebenarannya, ini berkaitan dengan penelitian ini, penulis memberikan jawaban sementara (hipotesa) sebagai berikut : “Bahwa menonton TV pada jam-jam belajar mempunyai pengaruh terhadap minat belajar semakin sering melihat TV atau acara TV semakin rendah minat belajarnya.”

**G. METODE PENELITIAN.**

**1. Metode Penentu Subjek**

**a. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. (Arikunto, 1993:102). Dalam hal ini yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh siswa SLTP Al Irsyad Purwokerto yang berjumlah 360 siswa putra dan putri.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. (Suharsimi, 1993:102). Pengambilan sampel untuk dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk subjek kurang dari 100, maka dapat diambil semua, tetapi bila lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil antara 20-25 % atau dari banyaknya populasi yang ada. (Suharsimi, 1993: 20). Dalam sampel ini penulis menggunakan atau mengambil sebesar 25 %. Jadi sampelnya  $25 : 100 \times 360 = 90$  siswa.

c. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil yang representatif dari populasi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah teknik random sampling yaitu semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel. (Sutrisno Hadi, 1989:303)

2. Sumber Data

Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah

2.1. Sumber data manusia

- a. Kepala sekolah
- b. Tenaga edukatif atau guru.
- c. Karyawan
- d. Siswa siswi



## 2.2. Sumber data non manusia

- a. Dokumentasi di SLTP Al-Irsyad Purwokerto
- b. Kepustakaan

## 3. Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini adalah :

### a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat dihitung secara langsung, jadi data-data dapat diselidiki, dihitung dalam bentuk angka-angka atau nominal-nominal secara langsung.

### b. Data Kualitatif

Yaitu data yang dapat dihitung secara langsung, hal ini dapat dilihat ketika metode pengajaran dan minat belajar dapat diterapkan dalam mata pelajaran. Dalam data kualitatif ini berupa bahan keterangan yang tidak berwujud angka atau bilangan. (Anas Sudijono, 1996:5).

## 4. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan penelitian, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu obyek penelitian. Dalam penggunaan metode ini yaitu dengan cara melengkapi format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. (Suharsimi Arikunto, 1997 : 234-236). Dalam hal ini penulis bukan hanya sekedar menulis,

mencatat saja melainkan mempertimbangkan. Menilai dengan skala bertingkat, dengan standarisasi kurang , cukup dan sangat. Penulis juga mengadakan pengamatan langsung pada obyek penelitian ketika belajar mengajar. Data observasi ini merupakan data awal untuk melangkah lebih jauh penggalan data yang lainnya karena observasi ini termasuk metode yang cenderung mudah dilakukan oleh penulis.

#### b. Metode Interview

Disamping menggunakan metode observasi, penulis juga menggunakan metode interview. Dalam hal ini informasi dari responden dengan cara tatap muka dan wawancara atau bercakap-cakap. Adapun interview itu sendiri adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* atau panduan wawancara.

Interview menurut tujuan dibagi dalam 2 pokok yaitu :

1. Interview survey adalah manakala yang dicari adalah data yang reseprentatif untuk suatu kelompok populasi.
2. Interview diagnostik adalah interview diadakan untuk menolong memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh orang yang di interview.

( Surahmad, 1994 : 174).

Dalam hal ini penulis menggunakan interview survey karena akan meneliti, bukan memecahkan permasalahan. Dengan metode interview, penulis bermaksud akan mendapatkan data-data yang bersifat

informatif seperti latar belakang dan gambaran umum berdirinya di SLTP Al-Irsyad Purwokerto, tentang minat belajar anak di sekolah maupun di rumah, serta kegiatan menonton televisi mendengarkan radio maupun yang lainnya.

c. Metode Angket

Angket merupakan sebuah bentuk teknik komunikasi tak langsung. ( Surahmad, 1994 : 174). Biasanya angket ini berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang cukup terperinci dan lengkap. Adapun maksud digalinya metode angket ini adalah penulis maksud akan mendapatkan data tentang apakah responden mempunyai TV, apakah sering menonton siaran TV pada waktu jam-jam belajar, bagaimana minat belajar, kegiatan sehari-hari dan hasil belajar.

d. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan sebagainya. ( Arikunto, 1997 : 236-237).

Sehinga metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan jalan mempelajari, meneliti dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang ada sebagai dokumentasi. Penulis mencantumkan metode ini karena dalam penulisan skripsi ini ada kaitannya dengan beberapa jumlah education, TU, karyawan, siswa, sarana prasarana, struktur dan semua daftar inventaris yang ada di lembaga tersebut.

#### 4. Variabel-variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi objek penelitian (Suahrsimi Arikunto, 1997: 97).

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel, yaitu ;

1. Variabel bebas disebut juga variabel eksperimen yaitu variabel yang diselidiki pengaruhnya. (Winarno, 1980: 97).

Jadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah menonton siaran televisi.

2. Variabel terikat, yaitu variabel yang diramalkan akan timbul dalam hubungan yang fungsional dengan (atau sebagai pengaruh dari variabel bebas). (Winarno, 1980: 98).

Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

#### 5. Tehnik Analisa Data

Analisa data penulis susun, setelah data-data terkumpul lengkap mulai dari observasi, angket, interview, dan dokumentasi. Pada tahap analisa data ini, penulis menggunakan beberapa tahap antara lain :

##### a. Analisa Pendahuluan

Pada umumnya, pada langkah awal ini dengan cara membuat tabel-tabel distribusi frekwensi dalam penelitian. Penulis berusaha



menginterpretasikan sekaligus mengubah dari data kualitatif menjadi data kuantitatif.

b. Analisa Uji Hepotesa

Analisa ini merupakan lanjutan dari analisa pendahuluan untuk menguji dari hasil analisa ini, penulis akan menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan tehnik prodak moment, adapun rumusnya adalah :

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{XY}$  = Koefesien korelasi prodak moment variabel X dan Y

X = Variabel X (menonton siaran TV)

Y = Variabel Y (minat belajar siswa)

c. Analisa Lanjut

Dalam hal ini, penulis mengaplikasikan hasil analisa uji hipotesa  $t_{ro}$  dan  $t$  dalam prodak moment untuk taraf signifikan 1 % maupun 5 %. Untuk sementara penulis beranggapan bahwa memang ada pengaruh negatif ketika siswa menonton siaran TV pada waktu , ... jam-jam belajar terhadap kualitas belajar siswa atau minat kualitas belajar siswa.

Dengan demikian apabila nantinya hasil itu menunjukkan tidak dapat diterima, artinya tidak ada pengaruh negatifnya antara menonton siaran TV pada jam-jam belajar siswa.

## **H. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka perlu disusun secara sistematis. Dalam hal ini penulis membagi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bagian utama, penulis membagi dalam lima bab yaitu meliputi:

**Bab I** : Sebagai pendahuluan terdiri dari 8 sub, yang berisi tentang: latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, telaah pustaka, hipotesa, tujuan dan kegunaan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**Bab II** : Televisi dan minat belajar, bab ini terdiri dari permasalahan yang menjadi landasan teori penelitian terbagi dalam dua sub bab yaitu:

- a. Televisi ini terdiri dari sub-sub bab yang meliputi : Pengertian televisi, manfa'at dan kegunaan televisi bagi manusia, sejarah televisi di Indonesia, stasiun televisi di Indonesia (RCTI, SCTV, TVRI, INDOSIAR), dan program siaran televisi (siaran kerohanian, pendidikan, informasi, berita, hiburan, dan siaran niaga).
- b. Minat belajar siswa ini terdiri dari sub-sub bab yang meliputi : Pengertian belajar , faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, pengertian minat belajar, urgensi minat belajar.

**Bab III : Gambaran umum SLTP Al-Irsyad Purwokerto , terdiri dari luas dan letak geografis di SLTP Al-Irsyad Purwokerto, sejarah berdirinya, kadaan guru dan siswa dan siswi, struktur organisasi, sarana dan prasarana.**

**Bab IV : Pengaruh menonton TV terhadap minat belajar siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto yang terdiri dari penyajian data, analisa data, penafsiran data.**

**Bab V : Penutup terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.**

Bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

Demikian sistematika yang penulis ajukan, semoga dapat mempermudah dalam memahami skripsi ini.

## BAB II

### TELEVISI DAN MINAT BELAJAR SISWA

#### A. TELEVISI

##### 1. Pengertian Televisi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, diterangkan bahwa Televisi ialah pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak yang disertai dengan bunyi (suara) melalui kabel atau angkasa dengan menggunakan alat-alat yang mengubah cahaya (gambar) dan bunyi (suara) menjadi gelombang listrik. Dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat dilihat dan bunyi yang dapat didengar, digunakan untuk penyiaran, pertunjukan, berita dan sebagainya (1993 : 919). Sedang menurut pendapatnya Oemar Hamalik dalam buku "Media Pendidikan" diterangkan : Bahwa televisi suatu perlengkapan elektrolis yang pada dasarnya adalah sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara.(1989 :116). Media televisi memberikan kejadian-kejadian yang sebenarnya pada waktu suatu peristiwa yang terjadi dengan disertai komentar. Televisi juga memberikan pengaruh sosial yang besar terhadap anak atau orang dewasa, ini dapat dilihat antara lain dalam percakapan-percakapan dan perbuatan mereka.

##### 2. Manfaat Dan Kegunaan Televisi Bagi Mahasiswa

Tayangan televisi akan dirasa memberi manfaat apabila bermanfaat dan tidak menyangkan pertentangan dengan masyarakat. Pada dasarnya tayangan televisi berupa paket informasi, berita, pendidikan dan kerohanian atau

atau agama, serta hiburan, siaran niaga, iklan dan siaran penunjang lainnya.

Adapun manfaat televisi bagi manusia khususnya bagi dunia pendidikan

antara lain :

1. Televisi bersifat langsung dan nyata, dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya pada waktu terjadinya.
2. Televisi dapat menciptakan kembali semua peristiwa masa lampau, baik melalui film atau drama dan sebagainya.
3. Televisi dapat mempertunjukkan banyak hal dan banyak segi yang beraneka ragam.
4. Televisi banyak mempergunakan sumber masyarakat, melalui program televisi, banyak peristiwa, masalah, kegiatan dan sumber masyarakat dilihat langsung.
5. Televisi menarik minat, baik terhadap anak ataupun orang dewasa. Anak pada umumnya senang menonton televisi karena acara-acarannya menarik dan cara menyajikannya yang menyenangkan, keadaan ini dapat dipergunakan oleh sekolah untuk kepentingan pendidikan. (Hamalik 1989 : 119-120).

Televisi itu bukan saja menjadi media yang efektif, tetapi juga turut mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Dalam bukunya Arini Hidayati "Televisi dan Perkembangan Sosial Anak" televisi merupakan pengaruh (manfaat) terhadap proses perkembangan sosial anak Antara lain :

1. Siaran televisi bisa menumbuhkan keinginan untuk memperoleh pengetahuan.
2. Penambahan kosa kata. Tambahan kosa kata bagi anak merupakan kebanggaan tersendiri, dan ini bisa diperoleh dari televisi, baik dalam film, berita atau acara-acara lainnya.
3. Televisi memberikan berbagai pengetahuan yang tidak dapat diperoleh dari lingkungan sekitar atau orang lain. (1998 : 82-86)

Dari berbagai pendapat diatas penulis menyimpulkan manfaat televisi bagi manusia adalah : Sebagai hiburan, menambah wawasan, media komunikasi masyarakat baik Nasional maupun Internasional.

Adapun kegunaan televisi bagi manusia umumnya dan khususnya bagi dunia pendidikan antara lain :

1. Sebagai sintesis audivisual. Televisi merupakan sarana paling penting dan lengkap dari segala sesuatu yang merupakan perangkat audivisual. Di sekolah-sekolah banyak kita jumpai penggunaan chart, diagram slide, mode dan banyak lagi yang digunakan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah PBM. Bila kita pertimbangkan dan rencanakan bersama prosedur teknik audivisual, teknik audivisual yang paling baik kita memahaminya yang paling potensial adalah televisi. (Wijaya 1992 : 145-146).

2. Sebagai alat bermain.

Kehadiran televisi bagi anak ini selain bisa dijadikan alat bermain, juga sebagai salah satu teman yang setia ketika anak merasa kesepian atau tidak punya kegiatan. (Hidayati, 1998:76).

3. Sejarah Televisi di Indonesia

Pada saat ulang tahun, nampaknya paling wajar untuk menoleh sejarah. Kelahiran stasiun televisi di Indonesia, berada dalam arus yang sama dengan lahirnya stasiun-stasiun televisi di dunia lain. Dengan target meliputi Asian Games, pada tahun 1961 panitia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Menteri Penerangan RI No. 20/SK/61, tanggal 25 Juli 1961. Televisi Indonesia mulai ditayangkan tanggal 24 Agustus tahun 1962. Saat pertama siaran televisi di Indonesia adalah pidato Presiden Soekarno. Dimulai dengan pola teknik, lagu perjuangan, yang berasal dari studio. Ketika itu jumlah pesawat televisi jauh dibawah 10.000 buah (tahun 1963 diperkirakan mencapai jumlah itu) dan masih hitam putih, sekarang lebih 2,5 juta (jumlah yang terdaftar tahun 1981). Ketika itu hanya sebagian kota Jakarta yang bisa

menangkap siaran, dan waktu itu baru Televisi Republik Indonesia (TVRI) atau televisi pemerintah. Dengan lajunya perkembangan teknologi pada tahun 1989 muncullah televisi "komersial" swasta, seperti SCTV, RCTI, TPI, INDOSIAR, AN-TV. Lima stasiun televisi komersial inilah sekarang semakin populer dimata anak-anak (ataupun orang dewasa). Agaknya mengherankan bahwa bentuk pengolahan televisi sekarang ini tidak banyak berubah. Hanya penekanan unsur-unsur yang disajikan berbeda. Kalau sekarang kita mengenal media televisi sebagai media pendidikan, penerangan dan hiburan. (Wawancara dengan Bapak Imam Sudrajat 25 Maret 2001).

#### 4. Stasiun Televisi di Indonesia

Keberadaan media masa televisi, pada dasawarsa terakhir ini, memang semakin menarik perhatian masyarakat (termasuk *Indonisia*). Munculnya siaran-siaran televisi komersial swasta, semakin menyemarakkan dunia pertelevisian dan termasuk yang menempati didalamnya adalah aneka siaran produk luar negeri. Dimulai pada tahun 1989, dengan munculnya RCTI disusul oleh SCTV, INDOSIAR, TPI, AN-TV. Televisi komersial ini sekarang semakin populer dimata anak--anak.

Stasiun-stasiun televisi di Indonesia antara lain :

##### 4.1. TVRI (Televisi Republik Indonesia)

Berdiri pada tahun 1963 dan merupakan satu-satunya stasiun televisi milik pemerintah. TVRI berkantor pusat di Jalan Merdeka, Jakarta Pusat Direktur utamanya sekarang dijabat oleh Bapak Khoerul Zaenn.

TVRI telah mengembangkan sayapnya dibuktikan dengan berdirinya stasiun transmisinya di beberapa kota, antara lain di kabupaten Banyumas, terletak di desa Binangun kecamatan Banyumas.

Berdiri sejak tahun 1979 dengan kekuatan SKW, dan pada tahun 1980 pemancar tersebut baru dapat berfungsi dengan baik.

Stasiun transmisi tersebut menempati areal lokasi tanah seluas  $\pm 2000 \text{ m}^2$  dengan ketinggian menara pemancar 188 meter. Kepala stasiun transmisi sekarang adalah Bapak Imam Sudrajat.

Untuk jam siar rata-rata seharinya adalah 10 jam perhari, yakni mulai jam 14.30 WIB sampai sekitar jam 24.00 WIB. Kecuali hari minggu dan hari-hari besar mulai jam 06.00 WIB. Menu tayangan TVRI berupa siaran kerohanian, pendidikan, hiburan, informasi atau berita dan siaran pemunjang.

Acara pendidikan di TVRI  $\pm 2$  jam terkecuali hari-hari besar. (Wawancara dengan Bapak Imam Sudrajat 25 Maret 2001).

#### 4.2. RCTI (Rajawali Citra Televisi Indonesia)

RCTI merupakan badan televisi swasta pertama di Indonesia yang telah mengadakan uji coba siarannya pada bulan April 1989. Sedangkan untuk siaran secara resminya dalam skala nasional pada tanggal 24 Agustus 1989, dan pada tanggal inilah merupakan hari jadi RCTI.

Direktur utamanya sekarang dijabat oleh Bapak Ismu Hadi yang berkantor pusat di jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk Jakarta.

RCTI telah bekerjasama dengan SCTV dalam membangun Stasiun transmisinya, antara lain di Banyumas. Adapun sebagai kepala stasiun

transmisinya adalah Bapak Supono. Menurut beliau staf yang ada di dalam stasiun transmisi banyak orang-orang teknik yang bertugas mengoperasikan sesuai dengan instruksi dari pusat baik itu RCTI maupun SCTV.

Adapun lokasi stasiun transmisi ini bertempat di desa Binangun kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas. Menempati areal tanah seluas  $\pm 1500 \text{ m}^2$  dan tinggi menara pemancarannya adalah 100 meter dan merupakan ketinggian yang cukup sesuai dengan tinggi rendahnya daerah tersebut.

Jam siar rata-rata tiap harinya adalah  $\pm 20$  jam perhari, yakni jam 05.00 sampai sekitar 01.30 WIB, bahkan jam siar dapat diperpanjang lagi apabila ada siaran langsung misalnya final pertandingan sepak bola dunia.

Mem tantangan RCTI berupa siaran kerohanian, pendidikan, informasi/berita, hiburan, niaga dan acara penunjang.

Untuk acara pendidikan RCTI menayangkan  $\pm 1$  jam dan untuk acara kerohanian agama Islam RCTI menayangkan hikmah fajar jam 05.00 - 05.30. (wawancara dengan Bapak Supono, Direktur transmisi RCTI Purwokerto 25 Maret 2001).

#### 4.5. SCTV (Surya Citra Televisi)

SCTV adalah badan televisi swasta yang kedua di Indonesia setelah RCTI. Telah mengadakan siaran nasional secara resmi pada tanggal 24 Agustus 1989. Sehingga dengan demikian hari jadi SCTV sama dengan hari jadi TVRI dan RCTI. Direktur utamanya sekarang

dijabat oleh Bapak Agus Mulyanto. Stasiun pusat SCTV berkantor di Jalan Darma Permai III Surabaya.

Lokasi stasiun transmisinya terletak di desa Bingangun kecamatan Banyumas kabupaten Banyumas, dan merupakan kerjasama dengan stasiun transmisi RCTI. Menempati areal tanah  $\pm 1500 \text{ m}^2$  dan tinggi menara pemancarnya adalah 100 m. Untuk pimpinan stasiun transmisinya sama dengan pimpinan stasiun transmisi RCTI yaitu Bapak Supono.

Jam siar rata-rata setiap harinya adalah  $\pm 20$  jam sehari, yaitu mulai jam 05.00 WIB sampai sekitar 02.00 WIB dan kadang-kadang bisa diperpanjang waktu siarnya.

Menu tayang SCTV berupa siaran kerohanian, pendidikan dan penerangan, hiburan, informasi atau berita, siaran niaga dan siaran perpanjang.

Acara kerohanian agama Islam SCTV menayangkan diambang fajar yang disiarkan setiap hari pada jam 05.00 WIB sampai dengan jam 05.30 WIB. Sedangkan untuk siaran pendidikan SCTV menyiarkan  $\pm 1$  jam. (wawancara dengan Bapak Supono 25 Maret 2001).

#### 4.5. INDOSIAR

Stasiun televisi Indosiar atau lebih lengkapnya Indosiar memang untuk anda atau visual mandiri merupakan stasiun televisi swasta yang belum lama mengudara, dan telah mengadakan uji cobanya pada bulan Desember 1994. Tanggal 11 Januari dijadikan sebagai hari jadi Indosiar. Direktur utama Indosiar sekarang dipegang oleh Bapak Angki Handoko, yang berkantor pusat di Jalan Damai no 11 Daan Mogot, Jakarta Barat.

Indosiar telah mendirikan stasiun transmisinya di beberapa kota di Indonesia, antara lain di Banyumas. Terletak di desa Binangun Banyumas. Menempati areal tanah seluas  $\pm 400 \text{ m}^2$  dengan tinggi menara pemancarnya untuk sementara 140 m. Stasiun transmisi Indosiar bersifat telemetri yaitu mati hidupnya dikendalikan secara otomatis melalui stasiun pusat Indosiar.

Pimpinan stasiun transmisi Indosiar Banyumas oleh Bapak Haliman.

Jam tayang Indosiar jam 05.00 sampai 01.30 WIB. Untuk hari minggu, Indosiar mempunyai program siaran menayangkan kesenian antara lain Pesta, Gebyar BCA.

Menu tayangan Indosiar antara lain siaran kerohanian, pendidikan, iklan, hiburan, info atau berita. Untuk acara pendidikan di Indosiar ditayangkan  $\pm 2$  jam. Acara kerohanian Indosiar menayangkan jam 05.30 (embun pagi) dan penyejuk iman jam 07.00. (wawancara dengan Bapak Haliman, Direktur transmisi Indosiar Purwokerto 25 Maret 2001).

## 5. Program Siaran Televisi

Pada prinsipnya tayangan televisi itu dapat dibedakan kedalam 4 (empat) mata acara yaitu:

1. Siaran kerohanian dan pendidikan
2. Paket Informasi atau Berita
3. Paket Hiburan
4. Siaran Niaga atau Iklan

Untuk lebih jelasnya akan kami uraikan satu persatu:

### 5.1. Siaran Kerohanian dan Pendidikan

Siaran kerohanian dan pendidikan ditayangkan oleh semua stasiun televisi baik negeri atau swasta, dan yang mengkhususkan kepada pendidikan terutama untuk SLTP dan SMU adalah stasiun televisi TPI (Televisi Pendidikan Indonesia).

Siaran kerohanian yang ditayangkan televisi bertujuan: "agar para pemirsanya menjadi muslim yang sejati, beriman teguh, gemar beramal sholeh, berakhlak mulia, sehingga menjadi orang yang sholih mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada orang tua, bangsa dan negara atau kebahagiaan dunia dan akhirat.

(wawancara dengan pimpinan SCTV dan RCTI Bapak Supono, tanggal 25 Maret 2001).

Materi siaran kerohanian meliputi, keimanan, ibadah, akhlak muamalah, muakahat dan lain-lain yang bertabungan dengan syari'at Islam.

Sedangkan metode yang sering dipakai dalam siaran kerohanian adalah ceramah dan tanya jawab. Suasana yang religiuspun selalu mewarnai siaran televisi swasta. Hal ini dapat kita lihat dari menu siaran atau selingannya. Dapat dibuktikan setiap akan tiba waktu sholat, televisi mengingatkan kita akan datangnya waktu sholat, bahkan setiap tiba waktu maghrib seluruh televisi di Indonesia baik itu negeri atau swasta selalu mengumandangkan adzan maghrib. Juga pada setiap peringatan hari-hari besar nasional dan Islam televisi selalu menyiarkan acara khusus. Dan yang paling menyolok dapat kita saksikan pada bulan Romadlon, warna siar Islam tampak kental di layar kaca tersebut.

Setiap pagi kita bisa mengikuti siaran siraman rohani yang ditayangkan oleh semua stasiun televisi sebagai pembuka dari siaran.

Alhasil nilai-nilai dan nafas keagamaan selalu diwarnai siaran televisi.

Jam tayang untuk siaran kerohanian adalah sekitar 30 menit, dan jam tayang ini relatif singkat (sedikit) jika dibandingkan dengan paket siaran yang lain terutama paket hiburan.

Walaupun jam tayang siaran kerohanian relatif singkat (sedikit), jika acara tersebut selalu kita ikuti dan kita dengarkan dengan sungguh-sungguh, tekun dan telaten akan bermanfaat dan berdaya guna yaitu akan berbuat iman, amal ibadah maupun akhlak akan tumbuh subur, kokoh dan kuat. Seperti yang diharapkan dengan tujuan yang diadakannya siaran kerohanian televisi.

Tetapi sebaliknya jika siaran tersebut kita hanya menyaksikan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hiburan saja, maka tidak ada manfaatnya sama sekali dan tidak akan masuk kedalam hatinya.

Siaran pendidikan yang ditayangkan dalam televisi bertujuan: “untuk menambah wawasan atau pengetahuan para pemirsa (anak) di luar jam sekolah, sehingga televisi dijadikan media pendidikan bukan cuma media hiburan”. (wawancara dengan Bapak Supono tanggal 25 Maret 2001).

Untuk memajukan bangsa pemerintah Indonesia mencanangkan program-program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan jam belajar

masyarakat yang dewasa ini dijadikan simbol kepedulian pendidikan nasional.

Materi siaran pendidikan yang ditayangkan di televisi baik itu swasta atau negeri biasanya berbentuk lomba cepat tepat, flora dan fauna, film dokumenter dan lain-lain.

## 5.2. Paket Informasi atau Berita

Sebagaimana siaran kerohanian dan pendidikan, maka paket informasi pun akan banyak membawa manfaat bagi pemirsa khususnya pada anak-anak.

Dalam bukunya Amiruddin Nasution "Pendapat Umum" diterangkan mengenai berita:

Dalam memilih dan memuat berita, para staf pemberitaan, dan para penyiar memainkan peranan yang penting dalam memberikan bentuk pada realitas politik. (1990: 209).

Dengan demikian paket informasi yang menayangkan pengetahuan, wawasan dan cakrawala anak menjadi bertambah. Berbagai berita yang aktual dan hangat dapat selalu kita ikuti. Semua ini berkat tayangan informasi dari televisi dan semua stasiun televisi yang ada menyiarkan paket informasi.

Melalui paket ini anak dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi di berbagai belahan dunia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa paket informasi membawa manfaat dan pengaruh yang baik bagi anak. Dan bila kita menyaksikan paket informasi, kita akan ketinggalan berbagai informasi yang aktual dan hangat di dunia.

### 5.3. Paket Hiburan (Humor, Musik, Film atau Sinetron)

Televisi berangsur-angsur menggantikan kedudukan radio dan film sebagai sumber utama hiburan bagi hampir semua orang. 85% isi siaran komersial stasiun televisi memuat hiburan dan iklan yang berkaitan dengan hiburan. Paket hiburan yang berisi humor, musik, film atau sinetron, dirasa membawa dampak yang kurang baik dibandingkan dengan dampak yang baik. Hal ini disebabkan materi yang disuguhkan terlalu fulgar dan kurang mendidik.

#### a. Humor

Untuk menghibur pemirsa yang seharian bekerja diluar rumah, semua stasiun televisi menayangkan paket humor. Kalau kita mau mengamati sajian yang disuguhkan banyak kata-kata agama yang dijadikan plesetan, walaupun mereka juga orang yang beragama. Mereka banyak mementingkan pemirsanya tertawa oleh kelucuan dari pada mutu dari humornya atau nilai yang terkandung di dalam humorannya.

#### b. Musik

Kita sering melihat hiburan musik banyak menampilkan penyanyi wanita dari pada pria. Dan penyanyi wanita itu sering memperlihatkan auratnya dengan berpakaian ketat atau setengah terbuka.

Seperti yang dikatakan oleh Muna Haddan Yakan:

“Sekarang ini sudah lazim nyanyian yang didendangkan oleh para penyanyi di televisi, disertai dengan gerakan-gerakan yang merangsang dan diiringi oleh beberapa penari seperti



sedang kesurupan, padahal gerakan itu tidak sesuai dengan lagu dan tempatnya. Nyanyian itu sendiri hampir seluruhnya berkisar pada soal cinta but, frustrasi ditinggal kekasih, linangan air mata duka, rindu dendam dan lain-lain" (1994: 21).

Sedangkan nyanyian yang bernafaskan keagamaan hanyalah sebagian kecil saja dibandingkan dengan lagu-lagu sentimentil.

c. Film atau Sinetron

Film-film di layar televisi sering menampilkan adegan-adegan kekerasan, kejahatan pemerkosaan, sehingga banyak meniru apa yang telah ditontonnya, dan itu merupakan menu tetap sehari-hari di televisi, khususnya televisi swasta.

Film dan tayangan adegan kekerasan tersebut ditonton oleh: anak-anak, remaja, orang tua dewasa, bahkan manula (manusia lanjut usia). Kelompok yang rawan dan rentan terpengaruh adalah anak-anak. Mereka belum dapat berfikir kritis analisis, dan membedakan antara fakta dan hayalan sehingga mereka menelan dan mencontoh apa yang dilihat dan apa yang didengar tanpa reserve dan pertimbangan.

Seperti yang diungkapkan oleh Darul Falah:

Adegan kekerasan yang ditonton dan direkam oleh anak cepat atau lambat akan berpengaruh terhadap perilaku dan kepribadiannya. Teori Empiris dalam dunia ilmu pendidikan menyatakan bahwa faktor lingkungan mempunyai peran dalam membentuk kepribadian seseorang. (Media Pembinaan 1997: 45).

Siswa atau anak-anak merupakan generasi penerus bangsa, mereka harus dibina, dididik sejak dini untuk meneruskan pembangunan bangsa dan negara Indonesia. Mereka harus dibekali

dengan hal-hal positif seperti kepribadian yang luhur yang sesuai dengan norma-norma agama.

Untuk itu menurut hemat penulis, tayangan televisi harus dapat dikendalikan dengan lebih difungsikannya Lembaga Sensor Film dan aktifnya televisi tersebut, lebih-lebih terhadap televisi swasta yang diberi kebebasan di dalam penyayangan.

Dengan demikian minat belajar siswa tidak menjadi malas karena sering menonton tayangan televisi. Mengingat bahaya dari dampak film atau sinetron yang sejenisnya, maka sudah sewajarnya kalau orang tua mau mendampingi anaknya dalam menonton televisi. Dengan demikian orang tua bisa mengarahkan mana yang boleh ditonton dan mana yang kurang baik ditonton (tidak boleh ditonton).

#### 5.4. Siaran Niaga atau Iklan

Lain halnya dengan siaran iklan, maka siarannya dirasa membawa efek kurang baik manakala bintang berpakaian seronok dan memperlihatkan aurat tubuhnya. Hal ini bisa membawa akibat iman kita (siswa) bisa memurum karena menyaksikan aurat yang terbuka dan kita sendiri tidak bisa mengendalikan ingin melihat iklan itu. Sedangkan yang produsen yang produknya diiklankan itu tidak mau tahu akan hal itu, yang penting produknya laku di pasaran masyarakat luas. Sehingga produsen kurang memperhatikan etika dan moral. Disamping ada dampak negatifnya siaran iklan juga berdampak positif yaitu pemirsa (anak) bisa tahu produk baru, dan selektif dalam memilih banyaknya macam produk, tetapi bisa pemirsa tidak bersikap selektif terhadap produk yang

diiklankan, maka ia bisa bersifat boros sebab ia akan selalu berganti produk setiap ada iklan yang lebih menarik hatinya. Dan pada kenyataannya produk suatu barang diiklankan dengan para bintang iklan dengan berpakaian ketat dan berbau porno.

## B. MINAT BELAJAR SISWA

### 1. Pengertian Belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia diterangkan belajar adalah : Merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. (1994 :85)

Menurut WS Winkel mengemukakan dalam "Psikologi Pengajaran" mengatakan bahwa belajar ialah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap. Perubahan itu bersikap secara relatif konstan dan berbekas. (1996 :53)

Sedang menurut Nana Sujana dalam bukunya CBSA belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses berupa pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, percakapan dan kemampuannya, daya penerimannya dan lain-lain. Aspek yang ada pada individu. (1989 :5)

Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulannya bahwa belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan pada diri seseorang.

### 2. Pengertian Minat Belajar Siswa

Minat belajar terdiri dari dua kata yaitu "minat" dan "belajar".

Minat dalam kamus Bahasa Indonesia kontemporer yaitu, "kemauan yang terdapat dalam hati atas sesuatu, gairah, keinginan, sesuatu yang dilakukan penuh minat akan menghasilkan sesuatu yang baik. (Peter Salim dkk, 1991: 979). Dan belajar itu merupakan proses pertumbuhan yang dihasilkan oleh pertumbuhan berkondisi antara stimulus dan respon. (Winarno S, 1986: 65)

Jadi yang dimaksud dengan minat belajar yaitu kemampuan dalam hati seseorang untuk mengembangkan atau memperdalam suatu pengetahuan atau ketrampilan yang dimilikinya.

### 3. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa

Seseorang atau siswa dalam melaksanakan belajar tidak luput dari beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam diri pelajar itu sendiri maupun dari luar diri pelajar itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak sekali macamnya, penulis tidak akan menyebutkan satu persatu. Dalam hal ini penulis mengambil pendapat Sumadi Suryabrata dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" yang mengklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar yang meliputi:
  - 1). Faktor-faktor non sosial  
Faktor ini banyak sekali jumlahnya karena faktor ini bukan berasal dari manusia, seperti keadaan udara, suhu udara, alat-alat yang dipakai untuk belajar dan sebagainya.
  - 2). Faktor-faktor sosial  
Faktor sosial ini adalah berasal dari manusia meliputi: teman, guru, orang tua dan lain sebagainya.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, ini meliputi:
  - 1). Faktor-faktor fisiologis  
Keadaan fisik atau jasmani seseorang dalam belajar memang penting dan dapat melatar belakangi aktivitas belajar.
  - 2). Faktor-faktor psikologis  
Faktor psikologis juga mempengaruhi belajar seseorang, misal bila seseorang mempunyai cita-cita tinggi tentu ia akan belajar sekuat tenaga. (Sumadi Suryabrata, 1989: 253-257)

Sedang menurut pendapat Abdurrohman Abror dalam bukunya "Psikologi Pendidikan" menjelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor yang terdapat dalam diri pelajar (intra personal category) meliputi:
  1. Faktor atau perubah struktur kognitif
  2. Kesiapan yang berkembang
  3. Kemampuan intelektual
  4. Motivasi dalam sikap

5. Kepribadian
- b. Faktor yang terdapat di luar pelajar meliputi:
  1. Praktek
  2. Susunan atau rencana bahan pengajaran
  3. Kelompok dan sosial tertentu
  4. Karakteristik guru (Abror, 1993 :45)

#### 4. Urgensi Minat Belajar

Salah satu tujuan belajar atau pendidikan adalah menolong anak mengembangkan potensinya semaksimal mungkin, dan oleh karena itu pendidikan sangat menguntungkan baik bagi anak maupun bagi masyarakat.

Anak didik memandang sekolah sebagai tempat mencari sumber "bekal" yang akan membuka dunia bagi mereka. Orang tua memandang sekolah sebagai tempat dimana anak-anaknya akan mengembangkan kemampuannya. Pemerintah berharap agar sekolah akan mempersiapkan anak-anak untuk menjadi warga negara yang cakap. (Soemarto, 1990 : 165).

Dalam hal ini belajar itu penting bagi kehidupan manusia. Belajar adalah key term (istilah kunci) yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan.

Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.

Dalam bukunya Muhibbin "Psikologi Pendidikan" diterangkan pentingnya arti belajar.

1. Perubahan dan kemampuan untuk berubah merupakan batasan dan makna yang terkandung dalam belajar. Karena kemampuan berubahlah, manusia terbebas dari kemandegan fungsinya sebagai kholifah di bumi selain itu, dengan mengeksplorasi, memilih, dan menetapkan keputusan-keputusan penting untuk kehidupannya.
2. Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat diantara bangsa-bangsa lainnya yang lebih dahulu maju karena belajar.
3. Dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat. Hal ini dinyatakan

dalam surat Mujadalah 11 yang artinya : ...*Miscaya Allah akan mengingikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan "bertinmu". Ilmu dalam hal ini tentu saja harus berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan zaman dan bermanfaat bagi kehidupan orang banyak.* (1995 : 94).



### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM SLTP AL-IRSYAD**

### **PURWOKERTO**

#### **A. LUAS DAN LETAK GEOGRAFIS SLTP AL-IRSYAD PURWOKERTO**

Sekolah Tingkat Pertama (SLTP) Al-Irsyad saat ini memiliki 24 lokal dengan perincian 9 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 2 ruang guru dan ditambah ruang lainnya berjumlah 12 buah.

SLTP Al-Irsyad Purwokerto berlokasi di Jalan Jatiwinangun gang Harjuna no 6 Purwokerto 53114. Menempati tanah seluas 880 m<sup>2</sup>, dan statusnya disamakan. Letak SLTP tersebut sangat strategis dilihat dari kemudahan dalam hal transportasi dan kenyamanan dalam proses belajar mengajar.

#### **B. SEJARAH BERDIRINYA**

Perhimpunan Al-Irsyad lahir dan diresmikan di Jakarta tanggal 15 Syawal 1332 H/6 September 1914 di Jatibaru/Jatipetamburan Jakarta. Al-Irsyad merupakan pecahan dari sebuah lembaga pendidikan Islam Jami'at Khair yang sudah berdiri sejak tahun 1905. Lembaga ini berdiri karena adanya ordonansi pemerintah Hindia Belanda yang membuka peluang untuk itu, akibat re-orientasi politik pemerintah Hindia Belanda atau Indonesia.

Tokoh penting dalam perintis berdirinya Al-Irsyad adalah Ahmad Surkati atau nama lengkapnya adalah Ahmad bin Muhammad Assoor Katty Al-Anshary.

Bidang garapan yang paling penting atau utama dilaksanakan pada awal atau menjelang berdirinya Al-Irsyad yaitu dari segi da'wah yang mengandung pemahaman agama. Lembaga Al-Irsyad Purwokerto berdir sejak tahun 25-an berbagai bidang usaha. Salah satu bidang usahanya adalah bidang pendidikan yang diawali dengan berdirinya SD Al-Irsyad 01 tahun 1930, disusul SD 02 tahun 1968, TK Al-Irsyad tahun 1978 kemudian berdiri SLTP Al-Irsyad tahun 1978.

SLTP Al-Irsyad sejak awal berdiri hingga sekarang selalu mendapat perhatian yang sangat besar dalam berbagai kalangan. Diantaranya dari masyarakat umum, hal tersebut dilihat dari semakin banyaknya PMB dalam setiap tahunnya, untuk menyekolahkan putra putrinya di SLTP Al-Irsyad Purwokerto. Hal tersebut membuktikan bahwa adanya kecenderungan masyarakat dalam memilih sekolah yang diminatinya, terutama SLTP Al-Irsyad Purwokerto yang berorientasi pada bidang agama.

Berkat kerja keras dan dukungan yang lebih khusus dari kalangan pengurus yayasan Al-Irsyad tersebut dan dewan guru SLTP Al-Irsyad. Sehingga sekolah tersebut dalam kurun waktu yang cukup singkat dipercaya oleh pemerintah untuk menyelenggarakan pendidikan yang statusnya disamakan dengan negeri. SLTP Al-Irsyad adalah lembaga pendidikan yang bercirikan Islam dengan misi dan visi yayasan yang lebih besar yang berorientasi paada pendidikan keagamaan dengan tidak mengurangi pencapaian prestasi pendidikan umum,

bahkan SLTP Al-Irsyad kelas satunya mendapatkan ranking no 4 se SLTP Purwokerto.

### C. KEADAAN GURU DAN SISWA

#### a. Keadaan Guru/pengajar

Guru adalah merupakan pendidik yang sangat berperan dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu keahlian guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar.

Adapun mengenai keadaan guru SLTP Al-Irsyad Purwokerto semuanya 24 orang 18 pengajar tetap di SLTP Al-Irsyad dan 6 orang pegawai administrasi SLTP Al-Irsyad.

Untuk lebih jelasnya, maka penulis akan memaparkan melalui tabel mengenai keadaan-keadaan pegawai baik pengajar atau yang bagian administrasi di SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

TABEL I

Nama-nama Guru dan Karyawan SLTP Al-Irsyad Purwokerto

No	Nama	Asal Sekolah	Jurusan/Fak
1.	Sri Murtiyah	S.M	Didaktik Kurikulum
2.	M. Iqbal	S.Ag	Tarbiyah
3.	Sunhaji	S.Ag	PAI
4.	Bambang Naryanto	S.Pd	MIPA
5.	Munjihad	S.Pd	IPS
6.	Mulyadi Yulianto	S.Pt	Prod. Ternak
7.	Yunan Abduh	LC	Syariah
8.	Wasirah	S.Go	Olahraga
9.	Laily Nurlina	S.Pd	A. Inggris
10.	Yuniarsih Angerani Husodo	S.S	Sastra Indonesia

11.	Sri Rejeki	S.Pd	B.Ingggris
12.	Didi Purwanto	S.Pd	Penjaskes
13.	Abdulloh	S.Pt	Prod Ternak
14.	Edi Purwanto	S.Pt	Prod Ternak
15.	Agus Sholich	S.Pd	Matematika
16.	Drs. Agus Susanto	S.Pt	IPA
17.	Chusnul Khotimah	S.Pd	IPS
18.	Sumintarasih	S.Sos	Sosiologi
19.	Isnaini Indriati	SMEA	Karyawan Tetap
20.	Drajat Kwat Aminudin	SMEA	Karyawan Tetap
21.	Slamet Riyanto	SMA	Karyawan Tetap
22.	Lindu Priyanto	SLTP	Karyawan Tetap
23.	Achmad	MTs	Karyawan Tetap
24.	Iuam Sobirin	STM	Karyawan Tetap

Sumber data : Dokumentasi kantor SLTP Al-Irsyad Purwokerto tahun 2000-2001

b. Keadaan Siswa

Siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto secara keseluruhan berjumlah 360 siswa. Untuk lebih jelasnya akan penulis paparkan lewat tabel di bawah ini:

TABEL II

Keadaan Siswa Tahun 2000/2001

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1.	IA	30	-	30	55
2.	IB	-	25	25	
3.	IIA	-	39	39	

4.	II B	-	42	42	168
5.	II C	43	-	43	
6.	II D	44	-	44	
7.	III A	-	44	44	
8.	III B	47	-	47	137
9.	III C	18	28	46	

Sumber data : Dokumentasi TU SLTP Al-Irsyad Purwokerto tahun ajaran 2000-2001

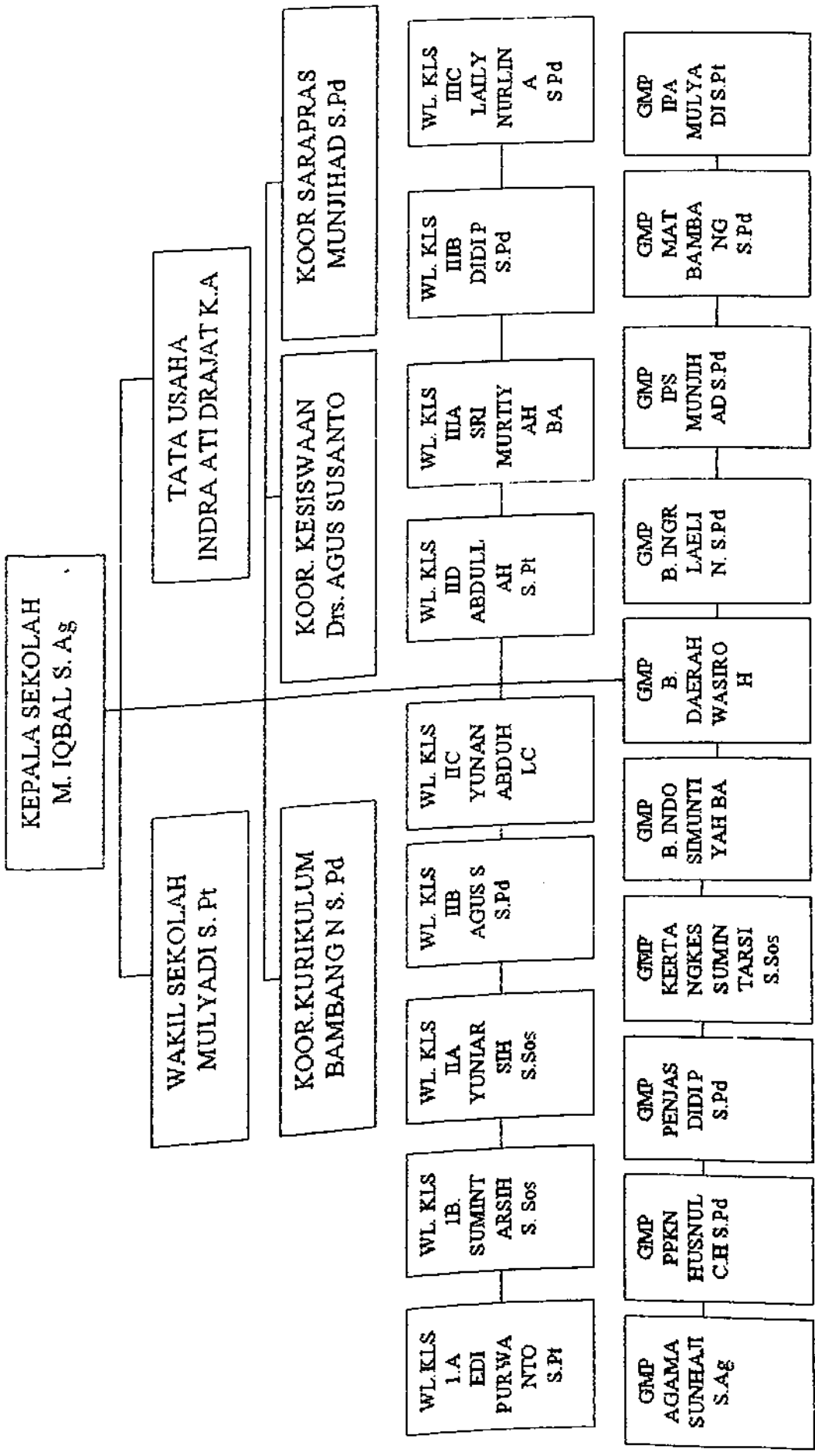
#### D. STRUKTUR ORGANISASI

SLTP Al-Irsyad merupakan lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan yayasan dan sudah disamakan sebagaimana SLTP umum yang lainnya

Sebagai lembaga pendidikan formal SLTP Al-Irsyad Purwokerto dipimpin oleh kepala sekolah, wakil dan dibantu guru-guru dan juga dibantu oleh para staf pengajar

Sebagaimana data yang ada di TU berikut tahun 2000-2001 adalah struktur SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

# STRUKTUR ORGANISASI SLTP AL-IRSYAD PURWOKERTO



## E. SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung keberhasilan proses belajar mengajar SLTP Al-Irsyad Purwokerto mempunyai sarana dan prasarana atau fasilitas yang meliputi perpustakaan, lapangan olah raga, dan bangunan pergedungan, dan luas tanah SLTP Al-Irsyad Purwokerto keseluruhannya 880 m<sup>2</sup>, berfungsi untuk bangunan sekolah 796,5 m<sup>2</sup>, lain-lain 12 m<sup>2</sup>. Yang untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini tentang fungsi dan banyaknya bangunan tersebut.

TABEL III

Sarana dan Prasarana SLTP Al-Irsyad Purwokerto

No	Nama/Barang	Jumlah
1.	Ruang Kelas	9 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Guru	2 buah
4.	Ruang TV	1 buah
5.	Ruang Laboratorium	3 buah
6.	Ruang Perpustakaan	1 buah
7.	Ruang BP/BK	1 buah
8.	Ruang UKS/PPK	1 buah
9.	WC/KM	4 buah
10.	Gudang	1 buah
11.	Ruang IPP	1 buah

Sumber data : Dokumentasi TU SLTP Al-Irsyad Purwokerto tahun

2000-2001

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

#### A. PENYAJIAN DATA

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini data kuantitatif dan kualitatif. Adapun yang penulis maksud adalah membahas penyajian data dari hasil angket yang telah disebar kepada responden. Yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 90 siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto dari 360 siswa SLTP Purwokerto.

Angket yang penulis buat berupa: Pengaruh Menonton Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa di SLTP Al-Irsyad Purwokerto, yang meliputi tanggapan siswa tentang menonton televisi, tanggapan siswa tentang minat belajar.

##### 1. Tabel Menonton Siaran Televisi

TABEL IV

#### SISWA MENGETI KEGUNAAN TV

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	F	%
I	A. Ya Mengerti	69	76,6 %
	B. Kurang Mengerti	19	21,1 %
	C. Tidak Mengerti	2	2,2 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 1)

TABEL V

## PERINGATAN BAGI SISWA YANG SEDANG MENONTON TV

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
II	A. Belajar	40	44,44 %
	B. Belajar Sebentar	39	43,33 %
	C. Tidak Belajar	11	12,22 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 2)

TABEL VI

## SISWA SENANG BERITA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
III	A. Ya	40	44,44 %
	B. Kadang	46	51,11 %
	C. Tidak	4	4,44 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 3)

TABEL VII

## SIARAN TV TERHADAP BELAJAR SISWA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
IV	A. Ya	32	35,55 %
	B. Kadang-kadang	53	58,88 %
	C. Tidak Pernah	5	5,55 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 4)

**TABEL VIII**  
**KEBUTUHAN PEMBERI SEMANGAT BELAJAR SISWA**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
V	A. Ya	40	44,44 %
	B. Kadang-kadang	21	23,33 %
	C. Tidak Pernah	29	32,22 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 5)

**TABEL IX**  
**KEGIATAN SISWA MENONTON ACARA PENDIDIKAN DI TV**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VI	A. Ya	29	32,22 %
	B. Kadang-kadang	56	62,22 %
	C. Tidak Pernah	5	5,55 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 6)

**TABEL X**  
**KEGIATAN SISWA MENONTON TV SAMBIL BELAJAR**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VII	A. Ya	24	26,66 %
	B. Kadang-kadang	39	43,33 %
	C. Tidak Pernah	27	30 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 7)

TABEL XI

## SISWA MENONTON TV DALAM SATU HARI SATU MALAM

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VIII	A. Ya	33	36,66 %
	B. Kadang	49	54,44 %
	C. Tidak	8	8,88 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 8)

TABEL XII

## KEAKTIFAN PENYALAAN TV DI RUMAH SISWA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
IX	A. Ya	32	35,55 %
	B. Kadang-kadang	53	58,88 %
	C. Tidak pernah	5	5,55 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 9)

TABEL XIII

## SELURUH ACARA SIARAN TV YANG DITONTON SISWA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
X	A. Menyukai	35	38,88 %
	B. Kadang-kadang	49	54,44 %
	C. Tidak	6	6,66 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 10)

## 2. Tabel Minat Belajar Siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

TABEL XIV

## ALASAN KEAKTIFAN SISWA MASUK SEKOLAH

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
I	A. Karena ingin memperoleh ilmu	86	95,55 %
	B. Hanya untuk mematuhi peraturan	3	3,33 %
	C. Takut dimarahi orang tua	1	1,11 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 1)

TABEL XV

TIDAK MASUK SEKOLAH SISWA  
TANPA ALASAN YANG MENDESAK

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
II	A. Ya	31	34,44 %
	B. Kadang-kadang	53	58,88 %
	C. Sering	6	6,66 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 2)





TABEL XVI

## KEGIATAN WAKTU LUANG SISWA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
III	A. Belajar	40	44,44 %
	B. Menonton TV	36	40 %
	C. Tidur	14	15,55 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 3)

TABEL XVII

REAKSI SISWA YANG SEDANG BELAJAR KETIKA  
DATANG TEMAN MENGAJAK BERMAIN

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
IV	A. Tetap Belajar	50	55,55 %
	B. Bimbang	31	34,44 %
	C. Ikut Teman	9	10 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 4)

TABEL XVIII

## KEAKTIFAN BELAJAR SISWA DI RUMAH

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
V	A. Ya	28	31,11 %
	B. Kadang-kadang	58	64,44 %
	C. Tidak pernah	4	4,44 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 5)

**TABEL XIX**  
**LAMANYA WAKTU BELAJAR SISWA DI RUMAH**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VI	A. 3 Jam	9	10 %
	B. 2 Jam	35	38,88 %
	C. 1 jam	46	51,11 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 6)

**TABEL XX**  
**ALASAN SISWA GIAT BELAJAR**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VII	A. Karen ingin pandai	66	73,33 %
	B. Ingin mengejar ketinggian atan nilai	23	25,55 %
	C. Mengejar hadiah	1	1,11 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 7)

**TABEL XXI**  
**PERHATIAN SISWA TERHADAP KETERANGAN GURU**

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
VIII	A. Memperhatikan	41	45,55 %
	B. Kadang-kadang	47	52,22 %
	C. Tidak pernah	2	2,22 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 8)

TABEL XXII  
KEKOSONGAN PELAJARAN SEKOLAH

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
IX	A. Ya, sering	15	16,66 %
	B. Kadang-kadang	70	77,77 %
	C. Tidak pernah	5	5,55 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 9)

TABEL XXIII  
KEMAUAN BELAJAR SISWA

NO ITEM	ALTERNATIF JAWABAN	f	%
X	A. Kemauan sendiri	65	72,22 %
	B. Kadang-kadang	21	23,33 %
	C. Bukan	4	4,44 %
	JUMLAH	90	100 %

(Hasil pengolahan angket untuk siswa item no. 10)

Untuk memudahkan perhitungan dalam analisa skripsi ini, maka penulis membuat asumsi skor 3 yang menjawab A

2 yang menjawab B

1 yang menjawab C

## B. ANALISIS DATA

Dari hasil-hasil pengolahan angket tersebut di atas dapat penulis analisa sebagai berikut :

### 1. Tanggapan Siswa Terhadap Kehadiran Tayangan Televisi

#### a. Tabel IV

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa 77 % responden (69 siswa) mengerti tentang kegunaan TV, 21 % responden (19 siswa) kurang mengerti kegunaan TV, sedang 2 % responden (2 siswa) tidak mengerti kegunaan TV.

Jawaban di atas menunjukkan bahwa kebanyakan siswa mengerti tentang kegunaan TV yang selama ini telah merakyat di dunia.

- b. Tabel V. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data respon siswa ketika disuruh belajar oleh orang tua, disaat siswa sedang asyik-asyiknya menonton siaran TV, adalah 44,44 % (40 responden) menuruti perintah orang tua untuk belajar, 43,33 % (39 responden) belajar sebentar hanya untuk melegakan hati orang tua, 12,22 % (11 responden) tidak belajar atau tidak mau menuruti perintah orang tua. Jawaban diatas menunjukkan bahwa kebanyakan siswa tetap belajar daripada nonton TV.
- c. Tabel VI. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data tentang siaran berita, apakah siswa itu senang menontonnya. 44,44% (40 responnden) menjawab ya, kadang-kadang 51,11% (46 responden), yang menjawab tidak 4,44% (4 responden).

Dari jawaban tersebut di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan siswa itu kadang-kadang menonton siaran berita yang ditayangkan di TV.

- d. Tabel VII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data bahwa siswa tetap belajar ketika ada acara kesukaan yang ditayangkan di TV adalah (35,55 %) (32 responden), kadang-kadang menonton 58,88 % (53 responden) sedang yang tergiur oleh acara yang ditayangkan TV 5,55 (5 responden).

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa lebih banyak kadang-kadang tergiur oleh acara yang disukai ketika ditayangkan di TV daripada terus belajar atau tetap belajar.

- e. Tabel VIII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data bahwa dalam belajar siswa membutuhkan sesuatu untuk pemberi semangat belajar seperti TV, radio, dan lain-lain adalah 44,44 (40 responden) kadang-kadang membutuhkan 23,33 % (4 responden) yang tidak membutuhkan 32,22 % (29 responden).

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa dalam belajar siswa tidak harus tenang, dengan adanya acara TV atau radio seperti acara musik juga dapat membuat penyemangat belajar siswa.

- f. Tabel IX. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data siswa yang selalu menonton acara pendidikan yang ditayangkan adalah 29 % (32 responden) kadang-kadang menonton 62 % (56 responden), tidak pernah menonton 5 % (5 responden). Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa siswa ini kadang-kadang menonton acara pendidikan di TV itu, menempati urutan tertinggi.

- g. Tabel X. dari tabel tersebut dapat diperoleh data siswa yang menonton siaran TV sambil belajar 26,66 % (24 responden), kadang-kadang 43,33 % (39 responden), tidak pernah 30 % (27 responden).

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa siswa kadang-kadang menonton TV sambil belajar menempati urutan tertinggi.

- h. Tabel XI. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data mengenai dalam satu hari satu malam siswa selalu menonton TV, yang menjawabnya 36,66 %

(33 responden), kadang-kadang 54,44 % (49 responden) sedang yang tidak adalah 8,88 % (8 responden).

Jawaban tersebut di atas menunjukkan bahwa kebanyakan siswa itu kadang-kadang menonton TV menempati urutan tertinggi.

- i. Tabel XII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data mengenai TV yang selalu diaktifkan di rumah siswa adalah 35,55 % (32 responden), kadang-kadang diaktifkan 58,88 % (53 responden), tidak pernah diaktifkan 5,55 % (5 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa rata-rata TV yang ada di rumah siswa hanya kadang-kadang saja diaktifkan.

- j. Tabel XIII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data dari seluruh siaran TV, siswa yang menyukai 38,88 % (35 responden) sedang yang kadang-kadang menyukai 54,44 % (49 responden) 6,66 % (5 responden).

Jawaban tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata siswa itu kadang-kadang menyukai acara siaran yang ditayangkan di TV, tidak semuanya acara TV itu di sukai atau ditonton oleh siswa.

## 2. Minat Belajar Siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto

Untuk minat belajar penulis mengajukan pertanyaan sebanyak 10 item yang berkaitan dengan minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto.

Dari hasil-hasil pengolahan angket tersebut di atas dapat penulis analisa sebagai berikut :

- a. Tabel XIV. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data mengenai alasan keaktifan siswa dalam belajar karena ingin memperoleh ilmu 95,55 %

(86 responden), yang menjawab karena hanya untuk mematuhi peraturan 3 % (3 responden), sedang yang takut dimarahi orang tua 1 (1,11 %).

Dari jawaban di atas diketahui bahwa mayoritas siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto ingin memperoleh ilmu dalam menjalani pendidikannya dibanding alasan lainnya.

- b. Tabel XV. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data tentang tidak masuk sekolah siswa tanpa alasan yang mendesak, siswa yang menjawab ya 34,44 % (31 responden), kadang-kadang tidak masuk 58,88 % (53 responden), sedang yang sering tidak masuk sekolah tanpa alasan yang mendesak 6,66 % (6 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa rata-rata siswa kadang-kadang tidak masuk sekolah tanpa alasan yang mendesak.

- c. Tabel XVI. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data siswa belajar di saat ada waktu luang 44,44 % (40 responden), menonton TV disaat waktu luang 40 % (36 responden), sedangkan yang tidur pada waktu luang 15,55 % (14 responden).

Jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa lebih suka belajar disaat waktu luang dibanding untuk menonton TV dan tidur.

- d. Tabel XVII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data siswa yang tetap belajar ketika diajak temannya bermain 55,55 % (50 responden), bimbang atas ajakan temannya 34,44 % (31 responden), sedangkan yang mengikuti temanya bermain tanpa berpikir dulu 10 % (9 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa siswa SLTP Al-Irsyad lebih mengutamakan belajar ketika diajak bermain oleh temannya.

- e. Tabel XVIII. Dari tabel tersebut diperoleh data siswa yang aktif belajar di rumah 31,11 % (28 responden), yang kadang-kadang saja 64,44 % (58 responden), tidak pernah belajar 4,44 % (4 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa siswa hanya kadang-kadang saja belajar di rumah.

- f. Tabel XIX. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data lamanya waktu yang digunakan siswa untuk belajar di rumah adalah 3 jam 10 % (9 responden), yang menggunakan waktu untuk belajar 2 jam 38,88 % (35 responden) sedangkan yang 1 jam 51,11 % (46 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa siswa hanya menggunakan waktu 1 jam untuk belajar di rumah tidak kurang dan tidak lebih.

- g. Tabel XX. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data mengenai alasan siswa giat belajar karena ingin pandai adalah 73,33 % (66 responden), yang ingin mengejar ketinggian atau nilai 25,55 % (23 responden) yang mengejar hadiah 1,11 % (1 responden).

Jawaban di atas menunjukkan bahwa alasan siswa giat belajar karena ingin pandai dibanding dengan alasan lain.

- h. Tabel XXI. Dari tabel tersebut diperoleh data perhatian siswa terhadap keterangan guru adalah 45,55 % (41 responden), hanya kadang-kadang saja dalam memperhatikan 55,22 % (47 responden), tidak pernah memperhatikan keterangan guru 2,22 % (2 responden).

Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa hanya kadang-kadang dalam memperhatikan keterangan guru.

i. Tabel XXII. Dari tabel dapat diperoleh data mengenai kekosongan pelajaran sekolah yaitu sering 16,66 % (15 responden) kadang-kadang 77,77 % (70 responden) tidak pernah 5,55 % (5 responden). Dari jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa dalam belajar kadang-kadang terjadi kekosongan pelajaran menempati urutan tertinggi.

j. Tabel XXIII. Dari tabel tersebut dapat diperoleh data mengenai kesadaran belajar siswa karena kemampuan sendiri 72,22 % (65 responden), kadang-kadang kemauan sendiri 23,33 % (21 responden), bukan kemauan sendiri 4,44 (4 responden). Jawaban di atas menunjukkan bahwa siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto mempunyai kesadaran yang tinggi dalam belajar tanpa ada paksaan dari pihak lain.

### 3 Pengaruh Menonton TV Terhadap Minat Belajar Siswa

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menonton TV terhadap minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto menggunakan rumus product moment yaitu hubungan antara satu dependen variabel dengan independen variabel. Karena mengingat dalam skripsi ini mengandung dua variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas menonton TV (x) dan sebagai variabel terikat minat belajar siswa (y).

Berikut akan disajikan dalam bentuk tabel mengenai nilai tiap-tiap variabel serta hasil perkalian dan kuadratnya.

TABEL XXIV

## HUBUNGAN MENONTON TELEVISI DENGAN MINAT BELAJAR SISWA

No	X	Y	$x^2$	$y^2$	XY
1.	23	25	529	625	575
2.	25	26	576	676	624
3.	24	27	625	729	675
4.	20	24	400	576	480
5.	23	27	529	729	621
6.	21	21	441	441	441
7.	20	21	400	441	420
8.	21	18	441	324	378
9.	24	22	576	484	529
10.	25	24	625	576	600
11.	22	25	484	625	550
12.	28	28	784	784	784
13.	23	23	529	529	529
14.	26	23	676	529	598
15.	24	23	676	529	598
16.	26	26	676	676	624
17.	24	20	441	400	420
18.	21	21	441	441	399
19.	19	21	361	441	399
20.	21	25	441	625	525
21.	24	23	576	529	525
22.	24	23	576	529	506
23.	22	23	484	529	506

21.	20	24	400	576	480
22.	26	25	676	625	650
23.	23	24	529	576	552
24.	24	25	576	625	600
25.	23	21	529	441	483
26.	25	26	625	676	650
27.	19	24	361	576	456
28.	28	24	784	576	672
29.	19	25	361	625	475
30.	20	24	400	576	480
31.	23	25	529	625	575
32.	21	24	441	576	504
33.	22	28	484	784	616
34.	22	26	484	676	572
35.	28	28	784	784	784
36.	23	22	529	484	506
37.	19	22	361	576	456
38.	24	24	576	576	576
39.	22	24	484	529	506
40.	23	23	529	576	552
41.	26	24	676	625	650
42.	26	25	676	576	624
43.	22	24	484	529	506
		23			

44.	21	23	441	529	483
45.	24	23	576	529	552
46.	24	23	576	529	552
47.	25	22	625	484	550
48.	25	28	625	784	700
49.	23	20	529	400	460
50.	23	22	529	484	506
51.	24	24	576	576	576
52.	25	27	625	729	675
53.	23	23	529	529	529
54.	28	28	784	784	784
55.	21	26	441	676	546
56.	21	25	441	625	525
57.	21	23	441	529	483
58.	21	24	441	576	504
59.	26	25	484	625	650
60.	22	21	576	441	462
61.	24	28	400	784	672
62.	20	23	441	529	460
63.	21	27	676	729	567
64.	26	24	625	576	624
65.	25	25	361	625	625
66.	19	23		529	437

67.	23	23	529	529	529
68.	25	27	625	729	675
69.	26	26	676	676	676
70.	21	21	441	441	441
71.	24	20	576	400	480
72.	24	20	576	400	480
73.	21	23	441	529	483
74.	24	20	576	400	480
75.	18	22	324	484	396
76.	24	24	576	576	576
77.	19	24	361	576	456
78.	28	24	784	484	616
79.	21	22	441	576	504
80.	23	24	529	400	460
81.	20	20	400	576	480
82.	20	24	400	625	500
83.	24	25	576	576	576
84.	22	24	576	361	416
85.	19	19	484	841	551
86.	20	29	361	529	460
87.	22	23	400	676	572
88.	25	26	484	361	475
89.	21	19	625	576	504
		24	441		

90	26	22	676	484	572
JML	$\Sigma = 2056$	$\Sigma = 2142$	$\Sigma = 48510$	$\Sigma = 50886$	$\Sigma = 49036$

Dari angka perhitungan tabel menonton siaran televisi dengan minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto dapat diketahui sebagai berikut:

N	= 90	Keterangan :
$\Sigma X$	= 2056	Nilai = 23 (variabel x) skor total dari item No.I dan seterusnya
$\Sigma Y$	= 2142	Nilai = 25 (variabel y) skor total dari item No.I, dan seterusnya
$\Sigma X^2$	= 48510	$r_{xy}$ = Angka indek korelasi "r" Product Moment
$\Sigma Y^2$	= 50886	N = Jumlah populasi
$\Sigma XY$	= 49036	$\Sigma X$ = Variabel X (Menonton TV)
		$\Sigma Y$ = Variabel Y (Minat Belajar)
		$\Sigma XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

Langkah selanjutnya adalah merumuskan data tersebut ke dalam rumus korelasi product moment.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma XY}{\sqrt{(\Sigma x^2) (\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{49036}{\sqrt{(48510)(50886)}} \\
 &= \frac{49036}{\sqrt{2468479860}} \\
 &= \frac{49036}{49683,79877} \\
 &= 0,986961569 / 0,987
 \end{aligned}$$



### C. PENAFSIRAN DATA

Televisi dengan banyak macam suguhananya membawa pengaruh atau akibat yang kurang baik terhadap minat belajar siswa di samping akibat yang baik.

Akibat siswa sering menonton televisi, antara lain :

#### 1. Akibat Yang Baik (Positif)

##### a. Dapat meningkatkan minat belajar siswa

Dari hasil analisa data pada tabel XIV dapat diperoleh kesimpulan bahwa siswa SLTP Al-Irsyad yang aktif masuk sekolah 95,55 % itu karena ingin memperoleh ilmu (86 responden). Hanya untuk mematuhi peraturan 3,33 % (3 responden), dan takut dimarahi orang tua 1,11 % (1 responden).

Ini menunjukkan bahwa siswa Al-Irsyad itu aktif masuk sekolah dikarenakan mempunyai kesemangatan yang dalam untuk memperoleh ilmu.

##### b. Dapat memperluas wawasan pengetahuan para siswa

Dari hasil analisa data pada tabel VIII dapat diperoleh kesimpulan bahwa, siswa dalam belajar itu membutuhkan sesuatu untuk penyemangat, seperti TV, radio, dan lain-lain. Dari 90 responden yang menjawab ya 40 responden 44,44 %, tidak pernah 32,22 % (29 responden) dan kadang-kadang 23,33 % (21 responden).

Dengan menonton tayangan televisi. Siswa disamping dapat meningkatkan minat belajar juga dapat memperluas wawasan pengetahuan yang belum kita ketahui. Juga informasi-informasi terbaru dapat kita saksikan di layar televisi. Informasi itu bisa dari berbagai belahan dunia

dan hampir setiap hari ditayangkan. Khusus bagi siswa yang sedang dalam mencari ilmu sangat dibutuhkan informasi-informasi untuk memperluas wawasan atau pengetahuan mereka.

## 2. Akibat Yang Kurang Baik (Negatif)

### a. Tidak bisa menggunakan waktu dengan baik

Dari hasil analisa pada tabel XII dapat diperoleh kesimpulan bahwa keaktifan penyalaan TV dirumah siswa itu kadang-kadang 58,88% dari 53 responden, menjawab ya 35,55% dari 32 responden, dan tidak pernah 5,55% dari 5 responden. Ini menandakan siswa itu tidak bisa menggunakan waktu dengan baik, akibat seringnya menonton TV siswa malas belajar.

Karena asyik menonton televisi terutama hiburan yang hampir setiap jam ada, menyebabkan mereka sampai lupa waktu. Sehingga dengan demikian para siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto kurang menghargai waktu untuk hal-hal yang bermanfaat. Mereka cenderung betah menonton televisi tanpa berbuat apa-apa. Lebih-lebih yang tampil adalah acara kesayangannya, mereka seperti tidak mau diganggu oleh siapapun.

Kecenderungan seperti ini mengakibatkan waktu yang ada terbuang percuma. Sehingga yang ada hanyalah kerugian semata, dan mereka tidak menyadari telah menghabiskan waktunya berjam-jam di depan pesawat televisi.

6. Lebih mengenal bintang TV daripada tokoh Islam

Dari analisa data pada tabel XIII diperoleh kesimpulan bahwa, kadang-kadang 54,44 % (49 responden), ya 38,88 % (35 responden) dan tidak pernah 6,66 % (6 responden) pada seluruh acara siaran TV yang ditonton oleh siswa. Ini karena siswa dalam menonton TV kebanyakan yang ditonton acara hiburan, jadi kemungkinan besar siswa itu lebih mengenal bintang TV daripada tokoh islam.

Sedangkan acara hiburan tersebut disiarkan hampir pada setiap jam, dan sering dibuat berseri, sehingga mengakibatkan ketagihan dan ingin terus menonton. Dan karena seringnya menonton siswa itu banyak yang hafal tokoh atau bintang televisi, bahkan mereka dijadikan idola, sehingga dengan segala modelnya ia tiru. Mereka seolah-olah tidak mau ketinggalan mode tokoh bintang TV yang ia sukai, terlepas yang ditiru itu baik atau buruk, manfaat atau tidak manfaat yang penting ia bangga terhadap idolanya.

Hal ini menyebabkan siswa lebih kenal dan hafal bintang TV daripada tokoh-tokoh Islam atau nasional. Kalau keadaan ini berlanjut pada waktu yang lama, tentu akan kurang baik bagi perkembangan jiwa anak.

Dengan melihat hasil analisa data dan penafsiran data tersebut di atas maka hipotesis yang berbunyi "Pengaruh Menonton Siaran Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto" "terbukti atau dapat diterima" maka dapat diketahui besarnya koefisien korelasi  $R$

adalah 0,987, maka jika dikonsultasikan dengan tabel nilai r pada N 90 dari taraf signifikansi 5 % dari taraf signifikan 1 % berarti

$$R = 0,987 > 0,205 \text{ (taraf signifikan 5 \%)}$$

$$R = 0,987 > 0,267 \text{ (taraf signifikan 1 \%)}$$

Dari hasil perhitungan analisa data tersebut di atas, maka dapat kita peroleh adalah 0,987 lebih besar bila dicocokkan dengan nilai r dalam tabel pada taraf signifikan 5 % = 0,205 dan taraf signifikan 1 % = 0,267.

## BAB V

### PENUTUP



#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengaruh menonton siaran televisi terhadap minat belajar siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

Bahwa menonton siaran TV berpengaruh positif itu lebih banyak meningkatkan minat belajar siswa, disamping sebagian berpengaruh negatif dalam jumlah sedikit.

a. Pengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

1. Dapat meningkatkan minat belajar siswa, melalui siaran pendidikan yang ditayangkan setiap hari di semua televisi Indonesia baik swasta maupun negeri. Walaupun waktu tayang yang relatif sedikit jika dibandingkan dengan siaran lainnya  $\pm$  30 menit.
2. Memperluas wawasan pengetahuan para siswa dengan melalui paket berita. Semua siswa menjadi tahu tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di seluruh dunia, sehingga tidak ketinggalan dengan perkembangan informasi, ini hampir setiap jam televisi menayangkan.
3. Dapat membantu kesulitan-kesulitan belajar yang dapat dihadapi siswa di sekolah, melalui paket pendidikan yang ditayangkan televisi.

b. Pengaruh negatif terhadap minat belajar siswa

1. Karena seringnya menonton televisi siswa tidak bisa menggunakan waktu dengan baik untuk belajar.
2. Gairah belajar menurun, sebab asyik menyaksikan tayangan televisi yang bervariasi, dan siswa itu cepat menirukan segala sesuatu apa yang ditayangkan televisi seperti: film, hiburan, padahal itu bersifat fiksi belaka.
3. Seringnya siswa menyaksikan tayangan televisi terutama hiburan, sehingga siswa lebih mengidolakan bintang-bintang film dari pada tokoh-tokoh pahlawan-pahlawan Islam.

Jadi pengaruh menonton siaran televisi terhadap minat belajar siswa di SLTP Al-Irshad Purwokerto " terbukti atau dapat diterima" maka dapat diketahui besarnya koefisien korelasi  $r$  adalah 0,987, jika dikonsultasikan dengan tabel nilai  $r$  pada  $N$  90 dari taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1% berarti :

$$r = 0,987 > 0,205 \text{ (taraf signifikan 5\%)}$$

$$r = 0,987 > 0,267 \text{ (taraf signifikan 1\%)}$$

Maka kita peroleh 0,987 lebih besar bila dicocokkan dengan nilai  $r$  dalam tabel pada taraf signifikan 5% dan taraf signifikan 1%.

## B. SARAN-SARAN

Melihat kenyataan dari hasil penelitian di atas maka perkenankan penulis mengajukan saran yang ditujukan kepada:

1. Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya mengawasi anaknya dalam menyaksikan tayangan televisi dan kalau bisa mendampingi anaknya sehingga bisa mengarahkan mana-mana acara yang boleh dilihat dan mana yang tidak boleh dilihat (berdampak negatif).
  - b. Orang tua hendaknya menanamkan ajaran agama sejak kecil kepada anaknya mengupayakan acara-acara peningkatan kualitas keimanan, sehingga tumbuh menjadi siswa atau remaja yang tangguh dan tidak terbawa arus zaman yang berdampak negatif
2. Siswa atau peserta didik
- a. Siswa tidak mengkonsumsi tayangan televisi secara berlebihan, karena bisa berpengaruh kepada ketidakseimbangan dan penurunan kualitas keimanan, amal ibadah dan akhlak.
  - b. Siswa hendaknya menghindari dan mau menyaksikan tayangan televisi yang bermanfaat bagi dirinya dan tidak menyaksikan tayangan televisi yang berdampak negatif.
  - c. Siswa hendaknya mau menuruti nasehat orang tuanya dan mau melaksanakannya, dalam hal menyaksikan tayangan televisi, mana yang boleh ditonton dan mana yang dihindari untuk disaksikan.
3. Guru atau Pendidik
- a. Sebagai guru hendaknya bisa berperan untuk menasehati anak didiknya dalam mengkonsumsi tayangan televisi mana yang bermanfaat atau dihindari, sebab guru adalah orang tua kedua setelah orang tua di rumah.
  - b. Meningkatkan kualitas keimanan, ibadah dan akhlak anak didiknya dengan nasehat dan contoh atau praktek perilaku keagamaan tersebut.

### C. PENUTUP.

Dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas hidayah dan karuniaNya kepada penulis serta bimbingan yang intensif dari bapak pembimbing, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tanpa halangan yang pasti. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini mungkin masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sebagai masukan bagi masa yang akan datang.

Demikian pembalasan dalam skripsi ini, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, mudah-mudahan kita diberi taufik dan hidayahNya. Amin.

Purwokerto, 1 Agustus 2001



Makhfiroh  
61960055

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen RI  
1982. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, Proyek Penggandaan Kitab Suci Al-Qur'an.
- Abror Abdur Rohman  
1993. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta, PT. Tiara Wacana.
- Arifin HM  
1978. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama dan Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, Jakarta, Bulan Bintang.
- Arikunto Suharsimi  
1997. *Prosedur Penelitian*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Barnadib Imam  
1989. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Yogyakarta, Andi Offset.
- Falah Darul  
1997. *Tayangan Kekerasan Dalam Televisi dan Dampaknya Terhadap Kepribadian Anak*, Media Pembinaan, Desember.
- Hadi Sutrisno  
1989. *Metode Research* Yogyakarta, Yayasan Fakultas Psikologi UGM.
- Hadi Sutrisno  
1987. *Statistik II*. Yogyakarta, Andi Offset.
- Hidayati Arini  
1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial Anak*, Yogyakarta, Pelajar Offset.
- Hadad Yakan Muna  
1994. *Hati-hati Terhadap Media Yang Merusak Anak*, Jakarta, Gema Insani Pers.
- Hamalik Oemar  
1989. *Media Pendidikan*, Bandung, PT Citra Aditya Bakti.
- Hamzah Sulaiman Amir  
1988. *Media Audi Visual (Untuk Pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan)* Jakarta, PT Gramedia.
- Nasution Amirudin  
1990. *Pendapat Umum Edisi Ke IV*, Jakarta, Air Langga.
- Purwanto Ngalim  
1992. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

- Purwodarminto WJS.  
1993. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka.
- Surakhmad Winarno  
1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung, Tarsito.
- Sudijono Anas  
1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, PT Raja Grafindo
- Sudjana Nana  
1989. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung.  
.Sinar Baru.
- Sudjana Nana, Salim Peter, Salim Yeni  
1991. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta. Modern Inggris  
Press.
- Suyabrata Sumardi  
1993. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, PT. Raja Grafindo.
- Soemanto Wasty  
1990. *Psikologi Pendidikan*, Malang, Rineka Cipta
- Syah Muhibbin  
1995. *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Rosdakarya
- Weterington  
1983. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Winkel W.S.  
1996. *Psikologi Pengajaran.*, Jakarta, PT Raja Grafindo.

## DAFTAR ANGKET TENTANG SIARAN TV

### I. Petunjuk

A. Tulislah nama, kelas dan umur di bawah ini :

Nama : .....

Alamat : .....

Kelas : .....

Umur : .....

B. Setiap jawaban hendaklah didasari dengan kesadaran dan kejujuran.

C. Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, yang sesuai dengan pendapat saudara.

### II. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah saudara mengerti tentang kegunaan TV ?

a. Ya, mengerti

b. Kurang mengerti

c. Tidak mengerti

2. Jika suatu saat saudara sedang asyik-asyiknya menonton siaran TV, kemudian disuruh belajar sama orang tua, apa tindakan saudara ?

a. Belajar

b. Belajar sebentar

c. Tidak belajar (nonton TV)

3. Apakah saudara senang menonton siaran berita ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. tidak

4. Jika saudara sedang belajar, kemudian saudara melihat siaran TV yang sedang menayangkan acara yang saudara sukai, apakah saudara tetap belajar ?

a. Ya

b. Kadang-kadang

c. Tidak pernah



## DAFTAR ANGKET TENTANG MINAT BELAJAR

### III. Petunjuk

A. Tulislah nama, kelas dan umur di bawah ini :

Nama : .....

Kelas : .....

Umur : .....

B. Setiap jawaban hendaklah didasari dengan kesadaran dan kejujuran.

C. Berilah tanda silang pada salah satu huruf a, b, c, yang sesuai dengan pendapat saudara

### IV. Pertanyaan-pertanyaan

1. Apa alasan saudara aktif masuk sekolah ?

- a. Karena ingin memperoleh ilmu
- b. Hanya untuk mematuhi peraturan
- c. Takut dimarahi orang tua

2. Selama saudara sekolah di SLTP Al-Irsyad ini, apakah saudara pernah tidak masuk sekolah tanpa alasan yang mendesak ?

- a. Ya
- b. Kadang-kadang
- c. Sering

3. Apabila saudara mempunyai waktu luang, apa yang saudara lakukan ?

- a. Belajar (baca buku)
- b. Menonton TV
- c. Tidur

4. Saudara sedang asyik melakukan pekerjaan sekolah, tiba-tiba datang teman saudara mengajak bermain, apa reaksi saudara atau apa yang saudara lakukan ?
- Tetap mengerjakan pekerjaan tersebut
  - Bimbang
  - Tanpa pikir ikut dengan teman saudara
5. Apakah saudara di rumah belajar setiap hari ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
6. Berapa jam lamanya saudara belajar dalam setiap hari ?
- 3 jam
  - 2 jam
  - 1 jam
7. Apa alasan saudara sehingga saudara mau belajar ?
- Karena saya ingin pandai
  - Untuk mengejar ketinggalan
  - Untuk mengejar hadiah
8. Apakah saudara selalu memperhatikan keterangan yang diberikan oleh guru saudara ?
- Ya, memperhatikan
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
9. Selama saudara belajar di sekolah apakah sering terjadi pelajaran kosong ?
- Ya, sering
  - Kadang-kadang
  - Tidak pernah
10. Setiap saudara belajar apakah itu kemauan sendiri ?
- Ya
  - Kadang-kadang
  - Bukan

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Untuk Kepala SLTP Al-Irsyad

1. Bagaimanakah keadaan monografi, demografi dan letak geografis SLTP Al-Irsyad Purwokerto?
2. Bagaimanakah kegiatan belajar mengajar di SLTP Al-Irsyad Purwokerto ?
3. Adakah pengaruh menonton program siaran televisi terhadap minat belajar siswa, baik pengaruh negatif atau positif

### B. Untuk Pimpinan Stasiun Transmisi Televisi Banyumas dan Statnya

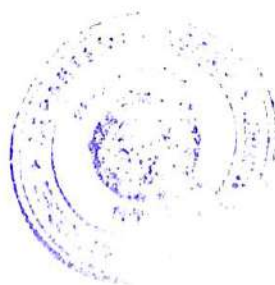
1. Bagaimanakah sejarah berdirinya stasiun transmisi televisi Banyumas (TVRI, SCTV, RCTI dan INDOSIAR).
2. Apasajakah program siaran yang disajikan oleh televisi (TVRI, SCTV, RCTI, dan INDOSIAR)
3. Bagaimanakah cara penyiaran stasiun transmisi televisi tersebut (TVRI, RCTI, SCTV dan INDOSIAR).



NAMA RESPONDEN  
SISWA SLTP AL-IRSYAD PURWOKERTO

No	Nama	Kelas	No	Nama	Kelas
1.	Zianul Abdullah	IA	46.	Tri Setiowati	II B
2.	Alief Rimbawan	IA	47.	Nurhayati	II B
3.	Destian Maful AR	IA	48.	Yulia Riskiana	II B
4.	Satrya Yudha	IA	49.	Farida Al Askamiyah	II B
5.	Supyar	IA	50.	Siti Asiyah	II B
6.	Wawan Romadlon	IA	51.	Anisa Widyawati	II B
7.	Tesa Sutriono	IA	52.	Titik Sapto R	II B
8.	Said Najib	IA	53.	Martanti	II B
9.	Reza Anrulloh	IA	54.	Lis Sugiana	II B
10.	Didi Sigit Akromudin	IA	55.	Lestari Ujiati	II B
11.	Asep Fendinanto	IA	56.	Kuntoro	II C
12.	Imam Kurniawan	IA	57.	Abdur Rahman A	II C
13.	Untung Prayitno	IA	58.	Wahyu Yuli S	II C
14.	Mahdi Ahmad	IA	59.	Arif Priyanto	II C
15.	Abdulah Syifa	IA	60.	Ari Sugianto	II C
16.	Ulfatun Rosdiana	IB	61.	Estriana Infuring	II C
17.	Yuyun Mardiyati	IB	62.	Taufik Setiono	II C
18.	Aldilla Dinanti	IB	63.	Sinda Bayu Aji	II D
19.	Iman K	IB	64.	Irwan Januar	II D
20.	Alfian F.L	IB	65.	Tajun Kartono	II D
21.	Muhammad M	IB	66.	Ahmad Taufiq	II D
22.	Vivi Setyorini	IB	67.	Widi Y	II D
23.	Amillati	IB	68.	Mahendra Saputra	II D
24.	Astry Dewanti	IB	69.	Heru Triyono	II D
25.	Isna Rizqa	IB	70.	Eli Indriati	III A

26.	Sri Maryani	IB	71.	Nurul Amaliah	III A
27.	Caturrini	IB	72.	Emi Muslimah	III A
28.	Nabila	IB	73.	Rohimah	III A
29.	Sri Wahyuni	IB	74.	Sofia Salis	III A
30.	Tanjung Ciptosari	IB	75.	Kusmiati	III A
31.	Um Kurniasih	IB	76.	Asih Rahayu	III A
32.	Wiwit Utami	IB	77.	Novia Sugama	III B
33.	Siti Machmiyah	IB	78.	Aris W	III B
34.	Agus Darwanto	II A	79.	Suparto	III B
35.	Amatullah R.H	II A	80.	Adi Purmana	III B
36.	Wahyu Andari	II A	81.	Uns Priyanto	III B
37.	Fitriani	II A	82.	Ronni Fitriyanto	III C
38.	Siti Sholehati	II A	83.	Hanifah Ramadhani	III C
39.	Ikhofah Fatimah	II A	84.	Rumi Asih	III C
40.	Mita Yuliana	II A	85.	Rike Novanti	III C
41.	Ulfa Maria	II A	86.	Almad Maulana	III C
42.	Mona Restina	II A	87.	Evi Wigiyanti	III C
43.	Dede Efi E.W	II A	88.	Andi Sulistiono	III C
44.	Nurhayati	II A	89.	Dwi Ehoer Rohmat	III C
45.	Eli Suprapitni	II B	90.	Ibda Muhafir	III C



Lampiran ❷

HASIL ANGKET DARI RESPONDEN  
TENTANG MENONTON TV

Variabel (x)

No	Nilai Item										Jumlah Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1.	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	23	
2.	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	24	
3.	3	3	3	3	1	3	1	3	2	3	25	
4.	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	20	
5.	2	3	2	3	3	2	2	2	2	22	23	
6.	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	21	
7.	3	1	2	2	2	2	2	3	2	2	20	
8.	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	21	
9.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	24	
10.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	25	
11.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	22	
12.	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	28	
13.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	23	
14.	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	23	
15.	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	26	
16.	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	24	
17.	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	24	
18.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	21	
19.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	21	
20.	3	2	2	2	3	2	1	1	2	3	19	

18.	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	21
19.	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	24
20.	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	22
21.	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	20
22.	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	26
23.	3	2	3	2	3	2	1	3	2	2	23
24.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	24
25.	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	23
26.	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	25
27.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	19
28.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28
29.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
30.	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	20
31.	3	2	3	3	3	3	1	1	3	3	23
32.	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	21
33.	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	22
34.	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	22
35.	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	28
36.	3	3	3	3	1	2	1	3	2	3	23
37.	2	3	3	2	1	2	1	1	1	2	19
38.	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	24
39.	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	22
40.	3	3	3	2	1	2	1	3	2	3	23

41.	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	26
42.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	26
43.	3	3	2	2	3	2	2	2	1	3	22
44.	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	21
45.	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	24
46.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	24
47.	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	25
48.	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	25
49.	1	3	3	3	3	2	1	2	3	3	23
50.	3	2	2	1	3	2	3	2	2	2	23
51.	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
52.	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	25
53.	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	23
54.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	28
55.	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	21
56.	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	21
57.	3	2	3	1	2	3	2	1	2	2	21
58.	3	1	2	2	3	2	3	1	2	3	21
59.	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	26
60.	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	22
61.	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	24
62.	2	2	2	2	1	2	1	2	3	2	20
63.	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	21

64.	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	26	
65.	3	3	3	3	1	2	1	3	3	2	25	
66.	3	2	2	3	1	2	1	1	2	2	19	
67.	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	23	
68.	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	25	
69.	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	26	
70.	3	1	1	3	2	3	3	2	1	3	21	
71.	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	24	
72.	3	3	3	1	2	2	2	3	3	2	24	
73.	3	3	3	1	3	1	1	2	2	3	21	
74.	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	24	
75.	2	2	2	3	1	1	1	2	2	3	18	
76.	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	24	
77.	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	19	
78.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	28	
79.	3	1	2	2	2	3	2	2	2	3	21	
80.	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	23	
81.	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	1	20
81.	1	2	2	2	2	3	1	2	3	3	3	20
82.	3	1	1	2	1	2	3	3	3	3	3	20
82.	3	1	1	2	1	2	3	1	2	2	2	24
83.	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	24
83.	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	1	22
84.	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	1	19
84.	3	3	2	2	1	2	3	3	1	2	2	19
85.	2	3	1	2	1	2	3	3	1	2	2	20
85.	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	20
86.	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	20

87.	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	22
88.	3	1	3	2	2	3	2	3	3	1	25
89.	2	2	2	1	2	3	3	3	2	2	21
90.	3	3	3	3	2	2	3	2	3		26

## Lampiran VI

## HASIL ANGKET DARI RESPONDEN

## TENTANG MINAT BELAJAR

Variabel (y)

No	NILAI ITEM										Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	25
2.	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	26
3.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
4.	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	24
5.	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	27
6.	3	2	1	2	2	1	3	2	2	3	21
7.	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	21
8.	1	2	2	3	2	1	2	2	2	1	18
9.	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	22
10.	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	24
11.	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	25
12.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	28
13.	3	3	3	2	3	2	3	3	1	3	23
14.	3	2	1	3	2	2	3	3	1	3	23
15.	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	23
16.	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	26
17.	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	20
18.	3	2	1	3	2	1	3	3	2	2	21
19.	3	2	2	2	2	1	3	3	2	2	21
20.	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	25
21.	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	25

19.	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	23
20.	3	2	1	3	2	2	3	3	2	3	23
21.	3	2	3	3	2	1	3	3	2	3	24
22.	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	25
23.	3	2	2	2	2	1	3	2	2	3	24
24.	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	25
25.	3	2	2	3	3	1	3	2	2	2	21
26.	3	2	2	1	3	2	3	2	2	3	26
27.	3	3	3	3	2	1	3	3	2	3	24
28.	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	24
29.	3	3	2	1	2	1	3	3	3	2	25
30.	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	24
31.	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	25
32.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	24
33.	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	28
34.	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	26
35.	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	28
36.	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	22
37.	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	24
38.	3	1	3	3	3	1	3	2	2	3	24
39.	3	3	2	3	2	1	3	2	2	3	23
40.	3	3	2	3	3	2	3	3	1	2	24
41.	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	24
	3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	25

42.	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	24
43.	3	2	3	2	2	1	3	2	2	3	23
44.	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	23
45.	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	23
46.	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	23
47.	3	2	1	3	2	1	3	2	2	3	22
48.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
49.	3	2	3	1	2	2	2	2	2	1	20
50.	3	2	1	2	2	2	3	2	2	3	22
51.	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	24
52.	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	27
53.	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	23
54.	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	28
55.	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	26
56.	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	25
57.	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	23
58.	3	3	2	1	2	2	3	3	2	3	24
59.	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	25
60.	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	21
61.	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
62.	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	23
63.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	27
64.	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	24

65.	3	2	2	3	2	3	3	3	1	3	25
66.	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	23
67.	3	2	1	3	2	1	3	2	3	3	23
68.	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	27
69.	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	26
70.	3	2	2	1	1	1	3	3	2	3	21
71.	3	1	2	2	2	1	2	3	1	3	20
72.	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	20
73.	3	3	3	3	2	3	2	1	1	2	23
74.	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	20
75.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
76.	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	24
77.	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	24
78.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	22
79.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	24
80.	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	20
81.	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	24
82.	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	25
83.	3	2	3	3	2	1	3	2	2	3	24
84.	3	3	2	3	1	3	2	2	2	2	19
85.	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	29
86.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	23
87.	3	3	3	3	3	1	1	2	3	2	26
88.	3	1	3	3	3	3	2	2	2	3	26
89.	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	26

88.	3	1	2	2	2	1	1	2	2	2	19
89.	3	2	3	1	2	3	3	2	3	2	24
90.	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	22

DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( S T A I N ) PURWOKERTO

Alamat : Jln. Jend.A.Yani No. : 40 A Telepon 35624 Purwokerto

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR

No. : STA.26/K.J/PP.009/A/158/99. 2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sidang Seminar Proposal Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- 1. Nama : Maghfuroh
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960055
- 3. Semester : IX/ PAI
- 4. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI

benar-benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi dengan judul : PENGARUH MENONTON TV TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMP AL-IRSYAD PURWOKERTO

dan dinyatakan : L U L U S / ~~TIDAK LULUS~~.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai syarat melakukan riset atau penulisan Skripsi Program S-1.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 9 Desember 2000

Moderator,

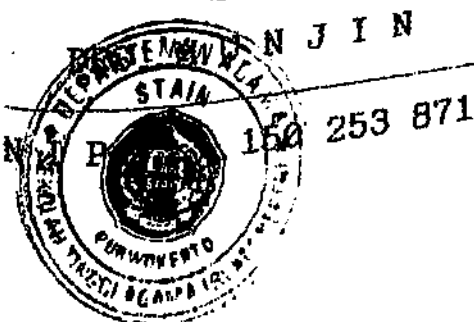
Mengetahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah,

*[Handwritten signature]*

*[Handwritten signature]*

ERS. M U N J I N

N I P . : 150 253 871





DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

Purwokerto, 21 Desember 2000

Nomor : STA-26/PK.I/PP.009/1502/2000 Kepada Yth. : I. Kakan Sospol Dati II  
Lamp. : 1 Eksp. Banyumas  
Hal : Permohonan Ijin Riset. II. Kepala Bappeda Dati  
Banyumas

Di : III. Kepala Diknas Dati I  
Banyumas

Assalamu 'alaikum War. Wab.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Pengaruh Menonton Siaran Televisi Terhadap Minat Belajar Siswa SLTP Al-Irsyad Purwokerto

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

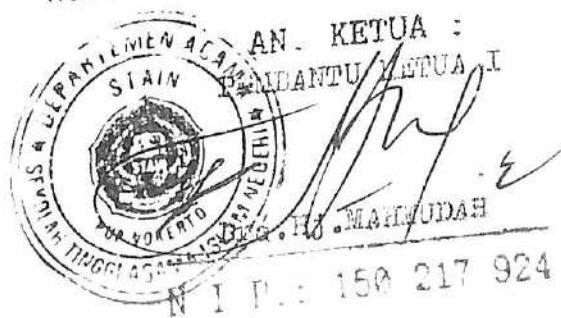
1. Nama : Maghfurh
2. Nomor Induk : 611560055
3. Semester/Jurusan : IX/ Tarbiyah
4. Tahun Akademik : 2000/2001

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b j e k : Minat Belajar Siswa
2. Tempat/Lokasi : SLTP Al-Irsyad Purwokerto
3. Tanggal riset : 22 Januari- 22 Februari
4. M e t o d e : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum War. Wab.



N I P. : 150 217 924



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/0057/ 2001

Yang beranda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

1. Nama : Maghfuroh
2. Semester : IX
3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ PAI
4. Tahun Akademik : 2000/2001

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. O b y e k : Minat Belajar Siswa
2. Tempat/lokas : SLTP Al-Irsyad Purwokerto
3. Tanggal riset : 22 Januari - 22 Februari
4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakannya sebagaimana mestinya.

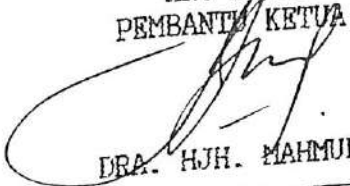
Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 18 Januari 2001

Yang bertugas,

  
Maghfuroh

N I M. 61960055

AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,

  
DRA. HJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : SLTP Al-Irsyad Purwokerto  
Pada tanggal : 13 Januari 2001

K e p a l a .

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS

KANTOR SOSIAL POLITIK

JLN. PROF. DR. SUHARSO NO. 45 TELR633776 PURWOKERTO

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070.1/008/II/2001.....

- D a s a r :
1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 134 tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Sosial Politik Propinsi dan Kantor Sosial Politik Kabupaten/Kotamadya.
  2. Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 070/2170 tanggal 10 Juni 1981 tentang Surat Pemberitahuan Penelitian.
  3. Radiogram Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Tengah Nomor SPG.29/K/2/II/1979 tanggal 1 Pebruari 1979.

- I. Membaca :
- Surat dari Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto Nomor: STA-26/ PK.I/PP.009/1633/2000 tanggal 21 Desember 2000 perihal : Permohonan Ijin Riset Individual.
- II. Pertimbangan :
- Bahwa kebijaksanaan mengenai sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

V. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kantor Sosial Politik Kabupaten Banyumas, menyatakan tidak keberatan atas pelaksanaan sesuatu kegiatan Ilmiah & Pengabdian kepada masyarakat dalam wilayah yang akan dilakukan oleh :

- N a m a : MAGHFUROH
- A l a m a t : RT 05 RW II Tembelang-Jatibarang Brebes
- Pekerjaan : Mahasiswa
- Kebangsaan : Indonesia
- Judul Penelitian : PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SLTP AL-IRSYAD PURWOKERTO.
- B i d a n g : Pendidikan Agama Islam
- Lokasi Kegiatan : SLTP AL-IRSYAD
- Lamanya berlaku : 22 Januari s/d 22 Februari 2000
- Pengikut : -
- Penanggung Jawab : Dra. Hj. Mahmudah.
- B i a y a : -

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat berakibat melakukan tindakan pelanggaran terhadap peraturan per-Undang-undangan yang berlaku.
2. Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud, terlebih dahulu melaporkan kepada Penguasa setempat.
3. Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku juga Petunjuk-petunjuk dari Pejabat Pemerintah yang berwenang.
4. Apabila Masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi Pemohon.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
 PADA TANGGAL : 7 Januari 2001

An. KEPALA KANTOR SOSIAL POLITIK  
 KABUPATEN BANYUMAS  
 Kasibin Tibum

**KOSPOL**  
 DR. A. KHAERUL ZUBAIR  
 NIP. 200 305 41.

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :  
 1. Ketua BAPPEDA Kab. Banyumas.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
Jalan Prof. Dr. Suharso No. 45 Telp. 32548 Fax. 40715  
PURWOKERTO Kode Pos 53115

SURAT IJIN PENELITIAN / RESEARCH / SURVEY

Nomor : 070.1/002/I/51-2001

I. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL. Kabupaten Banyumas  
Tanggal 7 Januari 2001 Nomor : 070.1/008/I/2001  
dan surat dari : Pembantu Ketua I STAIN Pwt. tgl. 21 Desember 2000  
Nomor : STA-26/PK.1/PP.09/1683/2000

II. Memberi Ijin Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey dalam Kabupaten  
Banyumas yang dilaksanakan oleh :

- 1. Nama : MAGIFUROH
- 2. Pekerjaan : MAHASISWA
- 3. Alamat : RT.05 RW 11 TEMBELANG - JATIBARANG BREBES
- 4. Penanggung Jawab : Dra. Hj. MAHMUDDAH
- 5. Maksud Tujuan : MENGADAKAN RISEPT TENTANG : " PENGARUH MENONTON -  
SIARAN TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJARSISWA SMP  
AL- IRSYAD PURWOKERTO ".
- 6. Lokasi : SMP AL IRSYAD
- 7. Peserta : ..

III. DENGAN KUTENTUAN :

- a. Pelaksanaan Penelitian / Research / Survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat.
- c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Banyumas.

IV. SURAT IJIN BERLAKU :

Mulai tanggal : 22 JANUARI s/d 22 FEBRUARI 2001

V. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan bantuan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : PURWOKERTO  
PADA TANGGAL : 8 JANUARI 2001



TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth. :

- 1. Kakan Sospol Kab. Banyumas ;
- 2. Pembantu Ketua I STAIN Purwokerto ;
- 3. Kepala SMP AL IRSYAD Purwokerto ;



**DEPARTEMEN AGAMA**  
**KANTOR KABUPATEN BANYUMAS**

Jl. Mayjen D.I. Panjaitan No. 483 Telepon (0281) 636068

PURWOKERTO 53141

**SURAT IJIN PENELITIAN/RESEARCH/ SURVEY**

Nomor : Mk.19/1.c/PL.00/67 /2001

1. Menunjuk Surat Rekomendasi Kepala Kantor SOS POL Kabupaten Banyumas tanggal 7 Januari 2001 Nomor : 070.1/008/1/2001 dan Ketua BAPPEDA Kabupaten Banyumas tanggal 8 Januari 2001 Nomor : 070.1/002/1/51.2001 serta Surat dari Pembantu Ketua STAIN Purwokerto tanggal 21 Desember 2000 Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/1683/2000 Perihal Permohonan Ijin Riset Individual.
2. Memberikan Ijin Pelaksanaan Penelitian/Research/Survey dalam Kabupaten Banyumas yang dilaksanakan oleh :
  - a. Nama : **MAGHFUROH**
  - b. Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto
  - c. Alamat : Rt. 05/ II Tembelang / Jatibarang Brebes
  - d. Penanggungjawab : Dra. Hj. MAHMUDAH
  - e. Maksud Tujuan : Penelitian berjudul **"PENGARUH MENONTON SIARAN TELEVISI TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SLTP AL IRSYAD PURWOKERTO"**
  - f. Lokasi : SLTP AL IRSYAD Purwokerto Kabupaten Banyumas.
3. Dengan Ketentuan :
  - a. Pelaksanaan Penelitian/ Research/ Survey tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah
  - b. Sebelum pelaksanaan Penelitian/Research/Survey berhubungan dahulu dengan Pimpinan Aparatur setempat
  - c. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian/Research/Survey menyerahkan hasilnya kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten Banyumas.
4. Surat Ijin Berlaku : Mulai tanggal 22 Januari s.d 22 Pebruari 2001
5. Kepada yang bersangkutan untuk maklum dan guna seperlunya.

Dikeluarkan di : Purwokerto  
Pada Tanggal : 13 Januari 2001

Kepala,

*(Signature)*  
Drs. H. Abya Ulumuddin, SH  
NIP. 150150106

Tembusan : Kepada Yth.  
Kepala Kantor Sos Pol Kabupaten Banyumas  
Ketua Bappeda Kabupaten Banyumas  
Ketua STAIN Purwokerto  
Kepala SLTP AL IRSYAD Purwokerto





المدسة الوسطى الإسلامية، شاد الإسلامية  
YAYASAN AL - IRSYAD AL - ISLAMIYAH  
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT PERTAMA ISLAM TERPADU  
AL - IRSYAD PURWOKERTO

Jln. Arjuna No. 6 Jatiwinangun Telp. 0281 - 38185 Fax. 40557 Purwokerto 53114

SURAT KETERANGAN  
No. 003/03.02/TU.H/2001

Dasar surat dari BAPPEDA Kabupaten Tingkat II Banyumas Nomor : 070.1/0021/S1-2001 tanggal 7 Januari 2001 dan surat dari Departemen Agama Kabupaten Banyumas tanggal 13 Januari 2001 Nomor : MK.19-1-0/PL00/67/2001 perihal izin penelitian, maka dengan ini perlu kami sampaikan bahwa :

Nama : Mughturoh  
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Purwokerto  
Alamat : Rt 05 II Tambelan - Gribanang, Brebes

Telah mengadakan penelitian tentang " Pengaruh Menonton Televisi Terhadap Moral Pelajar Siswa SLTP IT Al-Irsyad Purwokerto " yang berlokasi di SLTP IT Al-Irsyad Purwokerto mulai tanggal 22 Januari 2001 sampai 22 Februari 2001.

Ditukikan untuk menjadikan periksa, kemudian kepada pihak yang berwenang menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Purwokerto, 15 Februari 2001  
Kepala SLTP IT Al-Irsyad Pwt.



MIMAD IOBAL S.Ag



DEPARTEMEN AGAMA RI  
 SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
 ( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

REKOMONDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut :

- 1. Nama : M. HAFIDH
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 61960055
- 3. Jurusan/Program Studi : Tarbiyah/ Sekolah Tinggi Agama Islam
- 4. Angkatan Tahun : 1996
- 5. Judul Skripsi : PENGARUH REMONTON TV TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SETAP AL-IBYAD MURKOLINGO

Bahwa Skripsi Saudara tersebut di atas sudah siap untuk dimunaqosyahkan setelah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan oleh STAIN Purwokerto.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto  
 Pada tanggal : 2 Agustus 2001

PEMBIMBING,

Drs. Muhammad Iasyad

N I P. : 150 266 722

MENGETAHUI :  
 KETUA JURUSAN TARBIYAH,  
 M U N J I N  
 N I P. : 150 253 871





DEPARTEMEN AGAMA  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

# SERTIFIKAT

Nomor : STA - 26 / KP / PP:009 / II / 2000

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto, nomor 61 Tahun 2000, tanggal 11 Juli 2000. Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (P3M) STAIN Purwokerto dengan ini memberikan sertifikat kepada :

Nama : Maghfuroh.....  
 Nomor Induk Mhs. : 61960055.....  
 Jurusan : Tarbiyah.....

Yang telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa STAIN Purwokerto di :

Desa : Purbayasa.....  
 Kecamatan : Tonjong.....  
 Kabupaten : Brebes - Jawa Tengah

Selama 48 hari, dari tanggal 20 Juli sampai 5 September 2000, dan dinyatakan LULUS, dengan nilai : 82 ( A ).....  
 Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti KKN STAIN, juga sebagai syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah skripsi.

**PURWOKERTO, 20 SEPTEMBER 2000**  
**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (P3M)**  
**STAIN PURWOKERTO**

Kepala,



*[Signature]*  
**Dr. A. LUTHFI HAMIDI, M.Ag.**

NIP. : 150 252 267

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama lengkap : Makhfuroh
2. Tempat / Tanggal lahir : Brebes, 31 Desember 1977
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama / Kebangsaan : Islam / Indonesia
5. Nikah / Belum Nikah : Belum Nikah
6. Nama Orang Tua :
  - Ayah : Sarwad
  - Ibu : Kartini
7. Alamat : Tembelang, Jatibarang  
Brebes 52261
8. Pendidikan : a. SD N Tembelang 1990  
b. MTs Al-Hikmah Benda  
Sirampog, Brebes 1993  
c. MAN Tambak Beres, Jombang Jawa Timur 1996  
d. STAIN Purwokerto  
Lulus Ujian Teori 2001
9. Pengalaman Kerja :

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya, dan berani sumpah bila perlu.

Purwokerto, 25 Agustus 2001

Yang membuat



**Makhfuroh**  
NIM. 61960055